

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHATANI MINA PADI DAN
NON-MINA PADI DI KELURAHAN BORONGRAPPOA KECAMATAN
KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA**

IRFANDI

105960201415



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHATANI MINA PADI
DAN NON-MINA PADI DI KELURAHAN BORONGRAPPOA
KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA**

**IRFANDI
105960201415**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Mina Padi dan Non - Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kandang Kabupaten Bulukumba

Nama : Irfandi

Nomor Induk Mahasiswa : 105960201415


Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Hj. Nallah Husain, M.Si
NIDN : 0029096102


Rahmawati, S.Pi., M.Si
NIDN : 0904118304


Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis




H. Burhanuddin, S.Pi., M.P
NIDN : 0912066901


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
NIDN : 0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Mina Padi Dan Non- Mina Padi Di kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Nama : Irfandi

Stambuk : 105960201415

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

1. Ir. Hj. Nailah Husain, M. Si
Ketua Sidang
2. Rahmawati, S.Pi., M.Si
Sekretaris
3. Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
Anggota
4. Ardi Rumallang, S.P., M.M
Anggota

Tanggal Lulus : 5 AGUSTUS 2019

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.



Makassar, Juli 2019

Irfandi
105960201415

ABSTRAK

IRFANDI. 105960201415. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Dibimbing oleh HJ. NAILAH HUSAIN dan RAHMAWATI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Produksi, Pendapatan dan Perbandingan usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan secara sengaja atau *purposive* yaitu pada petani Mina Padi dan Non- Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Sementara untuk penentuan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* atau secara acak dengan melakukan wawancara masing – masing 25 responden dari petani Mina Padi dan Non – Mina Padi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara sistem Mina Padi dan Non-Mina Padi dengan pendapatan sebesar Rp 35.280.852 untuk Mina padi dan Non – Mina padi sebesar Rp 22.179.422. Sementara dari hasil analisis uji t terhadap perbandingan pendapatan diperoleh t hitung $2.65 \geq t$ tabel 1.67 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usahatani mina padi dan Non-mina padi, Dengan demikian sistem usahatani Mina Padi memiliki tingkat pendapatan yang lebih baik di bandingkan dengan Non-mina padi

Kata Kunci : Komparasi, Mina Padi, Non-Mina Padi

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisi Komparasi Pendapatan Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampakan ucapan terima kasih kepada yang terhorma:

1. Ir. Hj. Nailah Husain, M.,Si, selaku pembimbing I dan Rahmawati, S.Pi., M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak H.Burhanuddin, S.Pi., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr.Sri Mardiaty, S.P., M.P selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua orang tua ayahanda Kasman dan ibunda Ratna, kedua saudara irka ismunandar, irnawati dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis
6. Kepada pihak pemerintahan Kecamatan Kindang Khususnya kepada Pak camat dan Pak Lurah beserta jajaranya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang .



Makassar, Juli 2019

Irfandi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Mina Padi	6
2.2 Biaya Usahatani	8
2.3 Pendapatan	9
2.4 Komparasi	10
2.5 Kerangka Pemikiran	11
III. METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	13
3.2 Teknik Penentuan Sampel	13
3.3 Jenis dan Sumber Data	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5 Teknik Analisis Data.....	15
3.6 Definisi Operasional	17
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	19
4.1. Letak Geografis	19

4.2.	Kondisi Demografis	19
4.3.	Kondisi Pertanian	21
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1.	Karakteristik Responden Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa	25
5.1.1.	Karakteristik Responden Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa	25
5.1.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa	27
5.1.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa.....	29
5.1.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa.....	31
5.2.	Produksi dan Pendapatan Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa	32
5.3.	Perbandingan Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi dengan Menggunakan Uji t-tets	38
5.3.1.	Perbandingan Produksi Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa	39
5.3.2.	Perbandingan Biaya Produksi Usahatani Mina Padi dan Non- Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa.....	40
5.3.3.	Perbandingan Pendapatan Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa.....	42
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	44
6.1.	Kesimpulan	44
6.2.	Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.....	20
2.	Jumlah Penduduk Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Berdasarkan Umur	20
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan kindang Kabupaten Bulukumba.....	21
4.	Potensi Pertanian Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba Komoditas Tanaman Pangan	22
5.	Potensi Pertanian Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba Komoditas Tanaman Hortikultura	23
6.	Potensi Pertanian Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba Komoditas Tanaman Perkebunan.....	24
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani Sistem Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	26
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	27
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani Sistem Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	28
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	28
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Petani Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	30

12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Petani Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	30
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Petani Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	31
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Petani Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	32
15. Biaya, Produksi dan Pendapatan per hektar usahatani Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ..	34
16. Biaya, Produksi dan Pendapatan per hektar usahatani Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	36
17. Perbandingan Produksi Padi Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	40
18. Perbandingan Biaya Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	41
19. Perbandingan Pendapatan Usahatani Sistem Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	43

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pendidikan, Umur dan Tanggungan Keluarga	53
2.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penggunaan Pupuk (Urea, Ponska dan ZA)	54
3.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Tenaga Kerja dan Mesin Rontok Padi	55
4.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Luas Lahan dan Penggunaan Benih	56
5.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan penggunaan Benih dan Pestisida	57
6.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pajak dan Sewa Traktor	58
7.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penyusutan Alat (Cangkul)	59
8.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penyusutan Alat (Sabit)	60
9.	Identifikasi Responden Petani Berdasarkan Penerimaan Padi (Mina Padi)	61
10.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pembelian Bibit Ikan Nila	62
11.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pembelian Bibit Ikan Mas	63
12.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pembelian Bibit Ikan Koi	64
13.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penggunaan Pakan	65
14.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Ikan Nila	66
15.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Ikan Mas	67
16.	Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Ikan Koi	68

17. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Ikan Nila, Mas dan Koi	69
18. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pendapatan.....	70
19. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Sistem Mina Padi	71
20. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Total Pendapatan	72
21. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Total Biaya	73
22. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Pendidikan, Umur dan Tanggungan Keluarga.....	74
23. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Luas Lahan dan Penggunaan Benih.....	75
24. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Penggunaan Pupuk (Urea, Ponska dan ZA).....	76
25. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Penggunaan Benih dan Pestisida	77
26. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Pajak dan Sewa Traktor	78
27. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Tenaga Kerja dan Mesin Rontok Padi	79
28. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Penyusutan Alat (Sabit).....	80
29. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Penyusutan Alat (Cangkul).....	81
30. Identifikasi Responden Petani Berdasarkan Penerimaan Non Mina Padi	82
31. Identifikasi Responden Petani Berdasarkan Pendapatan Non Mina Padi.	83
32. Identifikasi Responden Petani Non-Mina Padi Berdasarkan Berdasarkan Total Biaya.....	84
33. Hasil Analisis t-test Untuk Perbandingan Produksi Padi Sawah Mina Padi dan Non-Mina Padi	85
34. Hasil t-Test Untuk Perbandingan Pendapatan Padi Sawah Mina Padi dan Non-Mina Padi	86
35. t-Test Untuk Perbandingan Biaya Padi Sawah Mina Padi dan Non-Mina Padi.....	87
36. Dokumentasi Penelitian	88
37. Surat Izin Penelitian	91

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekayaan sumber daya alam yang besar akan memberikan dampak positif bagi suatu negara. Dengan sumber daya alam ini, maka negara akan mampu memberikan sumbu yang sangat besar bagi warga dan negara. Perkembangan sumber daya alam yang baik sangat diperlukan guna peningkatan hasil produksi atau penerimaan hasil produksi. Salah satu sumber daya alam yang dimiliki Indonesia yaitu pertanian padi sawah.

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan baik pada tingkat nasional, regional, sampai dengan tingkat rumah tangga. Dari sekian banyak jenis bahan pangan, beras masih menjadi primadona bahan pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Pada tahun 2015 luas lahan padi sawah di Indonesia mencapai 8.087.393 ha (Badan Pusat Statistik, 2015).

Selain beras sebagai kebutuhan pokok yang mendukung ketahanan pangan dari sektor pertanian, ikan juga menjadi komoditi unggulan di sektor perikanan. Ikan sebagai sumber protein hewani mulai dilirik masyarakat karena sangat bermanfaat untuk kesehatan. Setiap tahun angka produksi dan permintaan pasar selalu mengalami peningkatan. Peningkatan ini akan menimbulkan bertambahnya kebutuhan akan karbohidrat dan protein. Saat ini diperlukan upaya untuk mengembangkan teknologi budidaya padi yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan petani dan ketahanan

pangan. Berbagai konsep perbaikan dalam usahatani padi telah dilakukan agar produktivitas padi tetap tinggi, ramah lingkungan dan berkelanjutan. Upaya peningkatan pendapatan petani yang telah dilakukan diantaranya yaitu sistem mina padi.

Sebagai upaya mengatasi luas lahan pertanian yang semakin menurun, pemenuhan kebutuhan beras sebagai makanan pokok, dan permintaan ikan konsumsi yang semakin meningkat dapat dilakukan intensifikasi yang berguna dengan mengoptimalkan lahan yang ada yaitu dengan cara menerapkan pertanian terpadu atau penerapan sistem minapadi. Cara budidaya yang mengintegrasikan padi dan ikan sangat penting dilakukan karena beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia dan merupakan salah satu komoditas yang mendukung keamanan pangan, sedangkan ikan merupakan salah satu sumber protein penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat dan bagus bagi kesehatan, perlu diupayakan peningkatan produksinya. Penerapan sistem mina padi ini juga akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan terpenuhinya kebutuhan pokok dan protein petani.

Sistem mina padi telah dikenal sebagai teknologi yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap petani padi. Mina padi merupakan salah satu bentuk tumpang sari pemeliharaan padi di sawah bersama dengan pemeliharaan ikan. Pemeliharaan ikan dengan sistem mina padi ini disesuaikan dengan umur tanaman padi dan tujuan pemeliharaan ikan untuk pendederan atau untuk pembesaran. Dalam perkembangannya sistem minapadi ini mengalami beberapa variasi dalam penerapannya, diantaranya; sistem mina padi yang

dikelola secara organik dengan penanaman azolla (Sutanto, dalam Lantarsih, 2016) sistem mina padi yang dipadukan dengan ternak bebek, sistem mina padi dengan memodifikasi bentuk kolam atau dikenal dengan sistem “mina padi kolam dalam”. Salah satu provinsi yang memiliki pertanian padi sawah yaitu Sulawesi selatan.

Pemerintah daerah Sulawesi selatan telah menjadikan komoditi padi sebagai salah satu komoditas unggulan yang produktivitasnya perlu ditingkatkan. Hal tersebut berkaitan erat dengan nilai strategis beras sebagai produk untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat serta mengandung potensi agribisnis yang menguntungkan bagi pembangunan daerah di Sulawesi Selatan. Badan Pusat Statistik, 2018 mencatat, selama lima tahun terakhir produksi padi Sulawesi Selatan terus meningkat secara konsisten.

Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA), luas panen padi di Sulawesi Selatan periode Januari-September 2018 sebesar 1,02 juta hektar. Luas panen terendah terjadi pada bulan Juni dengan luas panen sebesar 0,03 juta hektar. Luas panen padi pada September 2018 sebesar 0,21 juta hektar, mengalami peningkatan sebesar 24,41 persen dibandingkan luas panen pada bulan Agustus 2018. Melihat luas lahan tersebut tentu memiliki hasil produksi yang sangat besar bagi petani.

Salah satu kota yang memberikan sumbangsi produksi padi dari Sulawesi Selatan yaitu Bulukumba, berdasarkan survei BPS, hasil produksi padi Kota Bulukumba pada bulan Januari-Desember 2018 sebesar 230,166 ton. Ini membuktikan bahwa Kota Bulukumba merupakan penghasil padi yang besar. Masyarakat Kota Bulukumba menjadikan primadona mereka dalam bertani.

Hal ini dikarenakan padi menjadi bahan pokok atau sebagai kebutuhan utama kehidupan mereka. Pengembangan pertanian padi sangat dibutuhkan masyarakat guna peningkatan pendapatan masyarakat, selain bisa dikonsumsi secara pribadi juga bisa menutupi kebutuhan lainnya.

Kelurahan Borongrappoa merupakan salah satu Kelurahan yang memiliki sumber pertanian yang baik, beberapa pertanian di Kelurahan Borongrappoa yaitu Perkebunan, Hortikultura dan perikanan. Dengan berada pada ketinggian yang cukup baik, potensi untuk melakukan pertanian sangatlah bagus. Kebanyakan masyarakat melakukan perkebunan cengkeh kopi dan sebagai petani padi sawah. Keunggulan dari pertanian di Kelurahan tersebut yaitu ketersediaan air yang cukup. Sehingga pertanian di Kelurahan tersebut terbilang sehat dan subur.

Pada tahun 2017, beberapa petani mencoba hal baru atau melakukan inovasi baru dengan melakukan sistem mina padi. Hal ini menjadi tanggung jawab baru bagi petani untuk bagaimana mampu merawat padi dan ikan dalam satu lahan. Dengan melakukan sistem mina padi ini, petani beranggapan akan mendapatkan hasil yang lebih banyak dari sebelumnya, mengingat bahwa pemberian pakan ikan hanya rutin dilakukan di masa kecil dan pemberian pakan pada masa besar tidak dilakukan secara rutin. Selain itu, petani juga beranggapan bahwa dengan melakukan sistem mina padi ini, hama pada padi akan berkurang dikarenakan hama tersebut menjadi pakan ikan dan kotoran ikan pun menjadi pupuk atau nutrisi bagi tanaman. Melihat pandangan masyarakat tentang melakukan sistem mina padi, peneliti ingin melihat bagaimana perbandingan

pendapatan petani mina padi dan non-mina padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana produksi dan pendapatan sistem mina padi dan non-mina padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ?
2. Bagaimana perbandingan sistem mina padi dan non-mina padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ?

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat produksi dan pendapatan sistem mina padi dan non-mina padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui perbandingan sistem mina padi dan non-mina padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama di masa yang akan datang
2. Menjadi bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam penerapan sistem mina padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Mina Padi

Mina padi adalah suatu usaha memelihara ikan di sawah bersama sam dengan tanaman padi. Sehingga mina padi merupakan usaha intensifikasi, pertanian, karena pada petak sawah yang sama yaitu usahatani pada suatu tempat dapat ditingkatkan hasilnya berupa padi dan ikan sekaligus. Kegiatan ini dapat berjalan sekaligus tanpa mengganggu keberhasilan satu sama lain sehingga pada akhirnya diperoleh pendapatan yang optimal. Dengan teknologi yang tepat mina padi dapat memberikan pendapatan yang cukup tinggi, keuntungan didapat dari usahatani mina padi berupa peningkatan peroduksi padi dan ikan, mengurangi penggunaan pestisida, pupuk anorganik dan penyiangan (Ekaputra dan Arlius 2011, dalam Adimas Bayu Saputra: 2015).

Menurut ditjen perikanan budidaya KKP (2012) dalam Sri Lestari, (2017) sistem usaha tani mina padi ini dapat difungsikan sebagai : (1) sebagai penyelang diantara dua musim tanam padi, atau bersama sama atau budidaya ikan bersama padi (2) sebagai pengganti palawijadi persawahan. Sistem pemeliharaan mina padi adalah ikan dipelihara bersama 60 hari dan benih ikan mencapai ukuran 30-40 ekor/kg dari waktu tanam hingga penyiangan pertama atau kedua. Mina padi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan petani dan optimalisasi dengan merekayasa lahan dengan teknologi perikanan tepat guna. Sama halnya dengan masalah alih fungsi lahan sawah menjadi kolam ikan.

Sistem Mina Padi ialah sistem pemeliharaan ikan yang dilakukan bersama padi di sawah (Afrianto dan Liviawaty, 2009 dalam Ali Akbar, 2017). Usaha semacam ini lebih populer dengan sebutan “Inmindi” atau Intensifikasi Mina Padi. Umumnya sistem ini hanya digunakan untuk memelihara ikan yang berukuran kecil (*fingerling*) atau menumbuhkan benih ikan yang akan dijual sebagai ikan konsumsi. Ikan mas dan jenis karper lainnya merupakan jenis ikan yang paling baik dipelihara di sawah, karena ikan tersebut dapat tumbuh dengan baik meskipun di air yang dangkal, serta lebih tahan terhadap panas matahari (Suharti, 2013 dalam Ali Akbar, 2017).

Menurut Tiku, 2008 dalam Ali Akbar, 2017, dalam budidaya sawah sistem usahatani mina padi terdapat perbedaan bentuk sawah dengan sistem non mina padi. Pada sistem mina padi, sawahnya terdapat kamalir atau caren yang merupakan saluran yang dibuat dibagian paling dalam petakan sawah. Ada juga kamalir yang dibuat membelah bagian tengah sawah tegak lurus sejajar sisi lebar pematang.

Tujuan diadakannya usaha mina padi tersebut adalah untuk menumbuhkan perubahan yang lebih terarah dalam kegiatan usahatani yaitu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan motivasi tindakan petani untuk bertani lebih baik (*better farming*), berusaha tani lebih menguntungkan (*better businnes*), kehidupan keluarganya lebih sejahtera (*better living*), masyarakat yang lebih baik (*better comunnity*) dan lingkungan yang lebih sehat (*better enviroment*).

2.2. Biaya Usahatani

Biaya adalah nilai dari seluruh sumberdaya yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Menurut Soekartawi (2006) dalam Sadhita (2016), biaya dalam usahatani dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap, dan terus dikeluarkan meskipun tingkat produksi usahatani tinggi ataupun rendah, dengan kata lain jumlah biaya tetap tidak tergantung pada besarnya tingkat produksi.

Biaya dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: biaya total (*Total Cost*), biaya tetap total (*Total Fixed Cost*) dan biaya variabel total (*Total Variabel Cost*). Biaya total merupakan biaya keseluruhan yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu, biaya tetap merupakan biaya yang tidak akan berubah meskipun tingkat output berubah, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang akan berubah apabila tingkat output berubah (Joesron, 2003 dalam Sadhita 2016).

Biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk. Dalam kegiatan perusahaan, biaya produksi dihitung berdasarkan jumlah produk yang siap dijual. Biaya produksi sering disebut ongkos produksi. Berdasarkan pengertian tersebut, biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga produk itu sampai di pasar, atau sampai ke tangan konsumen.

Biaya merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan yang merupakan objek yang tercatat, digolongkan, diringkaskan dan disajikan oleh akuntansi biaya. Biaya (*cost*) merefleksikan pengukuran moneter dari sumber daya yang

dibelanjakan untuk mendapatkan sebuah tujuan seperti membuat barang atau memberikan jasa. Akan tetapi, istilah biaya harus ditetapkan secara lebih spesifik sebelum biaya dari sebuah produk atau jasa dapat ditentukan dan dikomunikasikan kepada orang lain.

Dalam biaya produksi terdapat beberapa unsur biaya yang harus diketahui diantaranya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya produksi dan biaya variabel.

2.3. Pendapatan

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya. Besarnya pendapatan yang diterima merupakan balas jasa untuk tenaga kerja, modal kerja keluarga yang dipakai dan pengelolaan yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga. (Soekartawi, 2006 dalam Saputra: 2015).

Analisis perbandingan komparatif dua sampel independen, dimana untuk menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi. Hipotesis dalam penelitian ini di duga pendapatan pada sistem mina padi lebih tinggi dibandingkan dengan sistem non mina padi.

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukirno, 2000 dalam Farmawati, 2013, pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Menurut Sukirno, 2006 dalam Fatmawati, 2013 pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh

penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

Pendapatan juga biasaya di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor usaha yang di kemabangkan, luas lahan, Biaya produksi, hasil produksi dan faktor harga dari hasil produksi tersebut.

2.4. Komparasi

Menurut Meikalyan (2016), Penelitian komparasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih penelitian komparasi juga adalah penelitan yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel, antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab- akbibatnya.

Metode komparasi adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparasi sendiri dari Bahasa inggris yaitu *compare*, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau lebih.

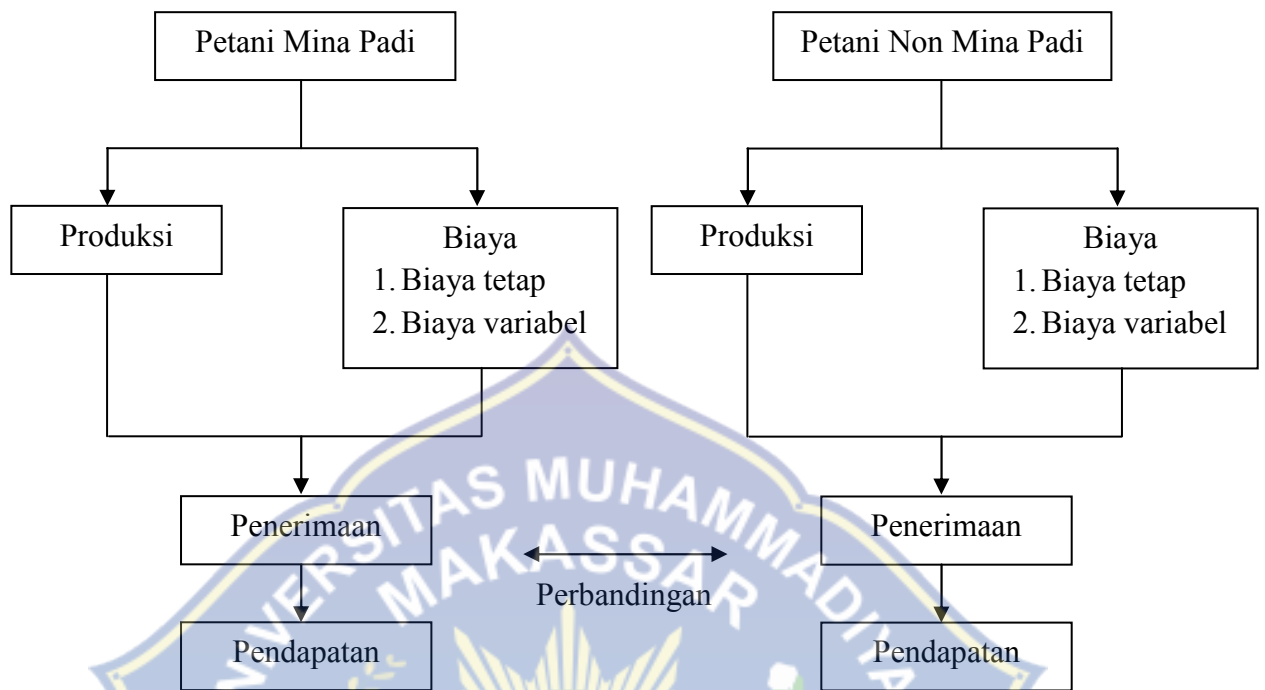
Menurut Nazir (2005) penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Studi komparasi adalah suatu suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variable-variabel yang saling berhubungan dengan

mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain.

Metode komparasi adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparasi sendiri dari bahasa Inggris, yaitu *compare*, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau lebih. Dengan menggunakan metode komparasi ini peneliti bermaksud untuk menarik sebuah konklusi dengan cara membandingkan ide-ide, pendapat-pendapat dan pengertian agar mengetahui persamaan dari ide dan perbedaan dari dua hal yang berbeda.

2.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka fikir diatas, peneliti akan melihat petani yang melakukan sistem mina padi dan yang tidak menggunakan sistem mina padi (Non-Mina Padi), dengan memperhatikan biaya yang digunakan baik variabel maupun biaya tetap. Dengan demikian peneliti akan mengetahui pendapatan petani yang dapat di jadikan acuan untuk mengetahui perbandingan sistem mina padi dan non-mina padi.



Gambar 1. Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, selama bulan Mei sampai bulan Juni 2019. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah penghasil padi atau beras yang menerapkan sistem mina padi.

3.2. Teknik Penentuan Sampel

Teknik Pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Penentuan sampel untuk sistem mina padi dilakukan secara *simple random sampling* dengan memilih 25 petani mina padi dari total populasi mina padi dan melakukan pengambilan sampel secara *simple random sampling* atau secara acak dengan memilih 25 responden dari total sampel 124 petani yang tidak melakukan sistem mina padi.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif.

1. Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan untuk dapat mengetahui pendapatan petani mina padi dan non-mina padi di Bulukumba.
2. Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar yang di peroleh dengan kegiatan tanya jawab kepada petani dengan bantuan

kuesioner untuk mengetahui bagaimana perbandingan pendapatan sistem mina padi dan Non-mina padi di Bulukumba.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1. Data primer yaitu data yang di dapat secara langsung dari responden dengan melakukan wawancara melalui kuesioner atau daftar pertanyaan dengan petani.
2. Data sekunder yaitu memanfaatkan data yang sudah tersedia di lembaga pemerintahan atau data-data pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi, yaitu pengambilan gambar yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan Tanya jawab ke petani yang melakukan sistem mina padi dan Non-mina padi.
2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti datang langsung untuk melihat pendapatan petani mina padi dan Non-mina padi.
3. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan Tanya jawab secara langsung ke pada petani mina padi dan Non-mina padi.

3.5. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan melakukan wawancara langsung kepada responden menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*.

a. Jenis-jenis analisis yang digunakan dalam sistem mina padi sebagai berikut:

Analisis Penerimaan:

$$TR_1 = P \times Q$$

Dimana:

TR_1 = Penerimaan petani

P_1 = Harga Produksi

Q_1 = Jumlah Produksi

Analisis biaya:

$$TC_1 = FC + VC$$

Dimana:

TC_1 = Total Biaya

FC_1 = Biaya Tetap

VC_1 = Biaya Variabel

Analisis Pendapatan:

$$Pd_1 = TR - TC$$

Dimana:

Pd_1 = Pendapatan bersih usaha tani non mina padi/mina padi

TR_1 = total penerimaan (*total revenue*)

$TC_1 = \text{total biaya (total cost)}$

b. Jenis-jenis analisis yang digunakan dalam sistem non-minapadi sebagai berikut:

Analisis Penerimaan:

$$TR_2 = P \times Q$$

Dimana:

$TR_2 = \text{Penerimaan petani}$

$P_2 = \text{Harga Produksi}$

$Q_2 = \text{Jumlah Produksi}$

Analisis biaya:

$$TC_2 = FC + VC$$

Dimana:

$TC_2 = \text{Total Biaya}$

$FC_2 = \text{Biaya Tetap}$

$VC_2 = \text{Biaya Variabel}$

Analisis Pendapatan:

$$Pd_2 = TR - TC$$

Dimana:

$Pd_2 = \text{Pendapatan bersih usaha tani non mina padi/mina padi}$

$TR_2 = \text{total penerimaan (total revenue)}$

$TC_2 = \text{total biaya (total cost)}$



c. Perbandingan Sistem Mina Padi dan Non-Mina Padi

Analisis komparatif merupakan suatu perbandingan yang dilakukan dengan tujuan mengukur perbandingan usahatani yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji t-test dengan *separate varians* atau membandingkan usahatani dengan variabel yang berbeda.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = Banyaknya sampel 1

n_2 = Banyaknya sampel 2

3.6. Definisi Operasional

1. Mina padi adalah suatu bentuk usahatani yang menggabungkan antara padi dan ikan dengan memanfaatkan lahan sawah. Dengan penerapan sistem mina padi ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani.
2. Komparasi merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui perbandingan, dimana perbandingan dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani satu dengan usahatani lainnya.

3. Penerimaan merupakan total keseluruhan yang diperoleh dari hasil produksinya.
4. Pendapatan merupakan jumlah keseluruhan yang diperoleh petani yang telah dikurangi dari biaya biaya yang dikeluarkan sejak usahatani dilakukan.
5. Non-mina padi merupakan suatu sitem bercocok tanam padi tanpa ada campuran ikan atau melakukan usahatani padi sawah secara normal.
6. Biaya merupakan segala sesuatu yang dikeluarkan petani untuk menjalankan usahatani yang dikembangkanya.



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Kelurahan Borong Rappoa berada dalam wilayah kecamatan Kindang yang terletak kira kira 30 Km dari ibukota Kabupaten Bulukumba. Luas wilayah Kelurahan Borong Rappoa yaitu sekitar 1.276 ha.

Adapun batas-batasnya wilayah Kelurahan Borong Rappoa adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Kindang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Anrihua
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Gowa

Kelurahan Borong Rappoa terdiri atas 3 lingkungan yaitu :

1. Lingkungan Balandidi
2. Lingkungan Borong Rappoa
3. Lingkungan Bontomanai

4.2 Kondisi Demografis

Jumlah penduduk kelurahan Borong Rappoa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kelurahan BorongRappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk		Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Borong Rappoa	1.467	1.738	479
Jumlah		3.205		

Sumber : Data Sekunder Kelurahan Borong Rappoa 2019

Tabel 1 diatas menunjukkan jumlah penduduk Kelurahan Borongrappoa, dimana jumlah Penduduk Laki-laki sebanyak 1.467 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.738 orang dengan jumlah Kartu Keluarga 479.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan BorongRappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Berdasarkan Umur

No	URAIAN	JUMLAH
1	Umur 0 – 15 tahun	1.168
2	Umur 16 – 30 tahun	682
3	Umur 31 – 45 tahun	532
4	Umur 46 – 60 tahun	497
5	Umur 60 tahun keatas	326

Sumber : Data sekunder Kelurahan Borong Rappoa 2019

Tingkat umur seseorang dapat menentukan dan berpengaruh terhadap kedewasaan pada cara berpikir yang lebih matang, dalam artian bahwa akan sangat mempengaruhi tingkat kecermatan dan kehatian-hatian dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, umur juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan bekerja dan mengelola usahatannya secara baik. Pada tabel di atas penduduk yang paling banyak di kelurahan Borongrappoan yaitu umur 0-15 Tahun atau sebanyak 1.168 orang.dan yang paling sedikit yaitu pada umur 60 tahun keatas dengan sebesar 326 orang.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Kelurahan BorongRappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

NO	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	1.833	89,99
2	Buruh tani	103	5,06
3	PNS	35	1,72
4	Peternak	2	0,10
5	Bidan swasta	2	0,10
6	Perawat swasta	1	0,05
7	TNI	1	0,05
8	POLRI	2	0,10
9	Pensiun PNS/TNI/POLRI	8	0,39
10	Dukun kampung terlatih	3	0,15
11	Karyawan perusahaan swasta	47	2,31
Jumlah		2.037 jiwa	100 %

Sumber : Data Sekunder Kelurahan Borong Rappoa 2019.

Mata pencaharian merupakan tempat dimana seseorang melakukan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan dirinya maupun keluarganya. Semakin baik dan giat seseorang dalam mata pencahariannya semakin tinggi pula tingkat pendapatan dan akan memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pada tabel diatas menunjukkan mata pencaharian yang paling banyak di kelurahan Borongrappoa yaitu petani atau sebanyak 1.833 jiwa.

4.3 Kondisi Pertanian

Adapun data potensi wilayah di Kecamatan Kindang dibidang pertanian mulai dari komoditas tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 4. Potensi Pertanian Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba Komoditas Tanaman Pangan.

Potensi Pertanian					
Komoditas Tanaman Pangan					
No.	Nama Komoditi	Luas Lahan potensial (ha)	Luas Tanam (Ha)	Produksi Rata rata /tahun/ha (Ton)	
				Musim tanam Asep	Musim tanam Okmar
1	Padi (Sawah Tadah Hujan)	103	103	5.4	5.6
2	Padi (Sawah Irigasi)	1841	1841	5.5	5.7
3	Jagung	381	381	3.7	4.1
4	Kacang Tanah	43	43	3.1	3.3
5	Ubi Kayu	33.5	33.5	32.5	34.1

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kindang 2017

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar komoditas tanaman pangan di Kecamatan Kindang berada pada tanaman pangan padi (sawah irigasi) dengan luas lahan potensial 1841 ha dan luas tanam 1841 ha. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Kecamatan Kindang memiliki potensi pertanian komoditas tanaman pangan dengan luas lahan dan luas tanam terbanyak yaitu tanaman pangan padi.

Tabel 5. Potensi Pertanian Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba Komoditas Tanaman Hortikultura.

Komoditas Tanaman Hortikultura					
No.	Nama Komoditi	Luas Lahan potensial (ha)	Luas Tanam (Ha)	Bulan Tanam	Prakiraan Panen
1	Durian	34.47	34.47	Nopember	Peb-Mar
2	Cabe Rawit	12.50	12.5	Juni	Sept-Nop
3	Manggis	19,670	19.67	Nopember	Peb-Mar
4	Mangga	3,851	3.851	Nopember	Peb-Mar
5	Nenas	6,898	6.989	April	Jan-Des
6	Rambutan	24,690	24.69	Nopember	Mar-Apr
7	Langsat	44,455	44.455	Nopember	Mar-Apr
8	Pisang	29,621	29.621	April	Jan-Des
9	Markisa	31,750	31.75	April	Jan-Des
10	Bawang Merah	50	20	Juli	Okt

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kindang 2017

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar potensi luas lahan komoditas tanaman hortikultura di Kecamatan Kindang berada pada tanaman bawang merah dengan luas lahan potensial 50 ha akan tetapi luas tanam hanya 20 ha. Hal tersebut menunjukkan bahwa masi banyak lahan potensial untuk tanaman bawang merah yang tidak dimanfaatkan. Sedangkan untuk komoditas tanaman hortikultura yang lainnya seperti, durian, cabe rawit, manggis, mangga, nenas rambutan, langsat, pisang dan markisa, lahan potensial sudah dapat dimanfaatkan.

Tabel 6. Potensi Pertanian Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba Komoditas Tanaman Perkebunan.

Komoditas Tanaman Perkebunan			
No.	Nama Komoditi	Luas Lahan potensial (ha)	Luas Tanam (Ha)
1	Kakao	926.3	625
2	Cengkeh	2585.58	1700
3	Lada	85	65
4	Pala	5.4	0.75
5	Karet	4.5	0.25
5	Tembakau	93	27
6	Kelapa Dalam	23.5	11.5

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kindang 2017

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar potensi luas lahan luas tanam komoditas tanaman perkebunan di Kecamatan Kindang berada pada tanaman perkebunan cengkeh dengan luas lahan potensial 2585.58 ha dan luas tanam 1700 ha. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak lahan potensial untuk tanaman bawang merah yang tidak dimanfaatkan yaitu sekitar 885,58 ha .

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa

Karakteristik responden menggambarkan suatu kondisi atau keadaan serta status dari petani tersebut. Identitas responden yang diuraikan dalam pembahasan berikut dapat diuraikan informasi dari berbagai aspek keadaan petani yang diduga memiliki karakteristik petani dengan kemampuan petani dalam melakukan usahatani sistem Mina Padi dan Non-Mina Padi.

Penelitian ini melibatkan 50 orang responden sebagai sampel dalam meneliti analisis komparasi pendapatan usahatani mina padi dan non mina padi. Dimana peneliti mengambil 25 orang sebagai sampel yang melakukan sistem mina padi dan 25 orang yang tidak melakukan mina padi. Sampel inilah yang menjadi tolak ukur dalam melakukan perbandingan antar 2 usahatani yang berbeda. Penentuan responden dilakukan secara acak dari 327 petani di Kelurahan Borongrappoa. Pada bab ini disajikan mengenai gambaran data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden.

5.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa

Umur berpengaruh terhadap produktivitas, dimana semakin tua pekerja semakin merosot pula produktivitasnya, karena keterampilan, kecepatan, kekuatan dan kordinasi menurun dengan berjalannya waktu. Peran umur sangat mempengaruhi bagaimana tingkat keberhasilan usaha menjadi lancar dan sukses.

Adapun umur responden petani mina padi dan non mina padi di Kelurahan Borongrappoa dapat dilihat pada tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani Sistem Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	25-30	9	36
2	31-35	8	32
3	36-40	5	20
4	41-45	2	8
5	46-58	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 7 , peneliti melihat bahwa yang banyak melakukan sistem mina padi yaitu pada umur 25-30 tahun dan yang paling sedikit ada pada umur 46-50. Data ini membuktikan bahwa yang memiliki tingkat kreatifitas dan ingin meningkatkan hasil produksi pertaniannya ada pada golongan muda atau yang telah paham adanya pengembangan usahatani ini akan memberikan dampak yang baik bagi hasil produksinya.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	25-30	12	48
2	31-35	7	28
3	36-40	4	16
4	41-45	2	8
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 8, kita bisa melihat bahwa yang banyak melakukan usahatani padi sawah ada pada umur 25-30 tahun dengan total 12 orang (48%) dan yang paling sedikit melakukan usahatani padi sawah yaitu pada umur 41-45 tahun dengan persentase 8% atau 2 orang.

5.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan luas lahan Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa

Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai kedudukan penting dalam kegiatan proses produksi pertanian. Penggunaan luas lahan akan mempengaruhi hasil produksi, semakin luas lahan yang dimiliki semakin banyak pula produksi yang diperoleh.

Penggunaan luas lahan pada responden mina padi yang terdiri dari 25 orang responden memiliki luas lahan antara 0,4 sampai 1 ha dan yang paling banyak ada pada luas lahan antara 0,4-0,6 ha dan penggunaan luas lahan non mina padi antara 0,7 sampai 0,9 ha. Adapun penggunaan luas lahan yang di gunakan petani mina padi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani Sistem Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Nol	Kelompok Luas Lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0,4-0,6	11	44
2	0,7-0,9	5	20
3	1	9	36
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 9 menunjukkan Luas Lahan yang dimiliki dan dijadikan usahatani Mina Padi dengan luas lahan 0,4-1 Ha. Jumlah responden yang memiliki luas lahan 0,4-0,6 ha adalah 11 orang atau 44% dari 25 responden. Sementara pada luas lahan 0,7-0,9 memiliki 5 orang petani dengan 20% dan pada luas lahan 1 ha memiliki 9 orang petani dengan 36%.

Adapun penggunaan luas lahan pada sistem non mina padi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Kelompok Luas Lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0,4-0,6	7	28
2	0,7-0,9	14	56
3	1	4	16
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 10 , kita bisa melihat bahwa yang paling banyak memiliki luas lahan ada pada 0,7-0,9 ha atau 56 % dengan 14 orang petani dan

yang paling sedikit yaitu pada luas lahan 1 ha dengan 4 orang responden atau 16%. Sedangkan pada luas lahan 0,4-0,6 ha memiliki 7 orang sampel dengan 28%.

5.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa

Menurut Tuwo (2011) dalam Devi (2018) bahwa pada umumnya pendidikan mempengaruhi cara berfikir seseorang. Pendidikan yang tinggi dengan umur yang masih muda akan menyebabkan petani lebih dinamis dan tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi. Petani yang lebih lama mendapatkan pendidikan formalnya besar kemungkinan akan dapat menerima hal baru serta perubahan dalam hal cara berusahatani. Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Adapun karakteristik responden petani mina padi dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Petani Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	14	56
2	SMP	5	20
3	SMA	5	20
4	S1	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 11 menunjukkan tingkat pendidikan petani atas tingkat pendidikan sekolah dasar lebih banyak yaitu 14 orang responden atau 56% di bandingkan dengan tingkat strata 1 (S1) yaitu 1 orang atau 4% di susul oleh tingkat sekolah Menengah pertama dan sekolah menengah atas dengan 5 orang responden dengan 20%.

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Petani Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak sekolah	3	12
2	SD	14	56
3	SMP	5	20
4	SMA	3	12
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 12 menunjukkan yang memiliki tingkat pendidikan yang paling rendah yaitu ada pada tingkat sekolah mnengah atas dan tidak melakukan pendidikan formal dengan masing-masing 3 orang responden atau 12%. Disusul

oleh tingkat pendidikan sekolah menengah pertama dengan 5 orang responden atau 20% sementara pada tingkat sekolah dasar memiliki responden yang paling banyak dengan jumlah 14 orang atau sebesar 56%.

5.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan tanggungan Keluarga Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa.

Tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor penyebab wanita secara sukarela mengambil keputusan untuk keluar rumah bekerja bagi mendapatkan pendapatan lebih bagi keluarganya agar kebutuhan hidup keluarganya terpenuhi (Shamsiah, 2002 dalam Purwanti, 2014). Adapun jumlah tanggungan keluarga responden petani mina padi dan non mina padi dapat dilihat pada tabel 13 dan 14

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Petani Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak ada	2	8
2	1-3	16	64
3	4-6	6	24
4	7-9	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 13 kita bisa melihat bahwa responden petani Mina Padi yang memiliki tanggungan keluarga yang paling banyak 1-3 orang dengan 16 jiwa atau sebesar 64%. Sementar terdapat 2 orang responden yang belum berkeluarga atau tidak memiliki tanggungan keluarga sama sekali. Selanjutnya yaitu pada

golongan 4-6 orang dengan 6 jiwa atau sebesar 24% dan pada golongan 7-9 memiliki 1 orang tanggungan keluarga dengan persentase 4%.

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Petani Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak ada	4	16
2	1-3	14	56
3	4-6	5	20
4	7-9	2	8
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel karakteristik responden diatas menunjukkan jumlah tanggungan keluarga responden petani Non-Mina Padi dimana yang paling sedikit memiliki tanggungan keluarga ada pada golongan 7-9 orang dengan 2 jiwa atau 8% disusul dengan 4 jiwa (16%) pada tingkat tidak ada tanggungan, selanjutnya pada golongan 4-6 orang dengan 5 jiwa (20%) dan yang paling banyak memiliki tanggungan keluarga sebanyak 14 responden ada pada golongan 1-3 atau sebesar 56% dari 25 responden yang diambil.

5.2 Produksi dan Pendapatan Petani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa

Produksi adalah suatu hasil yang diperoleh dari lahan pertanian dalam waktu tertentu biasanya diukur dengan satuan berat ton atau kg yang menandakan

besar potensi komoditas pertanian. Menurut Soekartawi (2001) dalam Arafah (2018) produksi adalah proses mengubah input menjadi output.

Produksi usahatani Mina Padi dan Non-mina Padi adalah produksi total usahatani setiap musim dengan kg atau ton per ha. Sedangkan biaya produksi adalah semua pengeluaran yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu dalam satu kali proses produksi.

Biaya usahatani terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani Mina Padi dan Non-Mina padi yang besarnya dapat mempengaruhi produksi Mina Padi dan Non-Mina padi yang terdiri dari biaya untuk pembelian bibit, pupuk, tenaga kerja dan lain-lain, sedangkan biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak mempengaruhi produksi bawang merah terdiri dari penyusutan peralatan, pajak, sewa traktor, sewa lahan dan sebagainya.

Penerimaan usahatani adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam kegiatan usahatani Mina Padi dan Non-Mina padi yang dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasar. Suatu usahatani dapat dikatakan berhasil apabila situasi pendapatan dapat memenuhi persyaratan yang cukup untuk membayar semua sarana produksi, upah tenaga kerja dan lain sebagainya selama melakukan kegiatan usahatani.

Pendapatan usahatani Mina Padi dan Non-Mina padi dengan mengurangkan penerimaan dengan total biaya usahatani Mina Padi dan Non-Mina padi. Setelah melakukan analisis data yang diperoleh dari petani responden

Mina Padi dan Non-Mina padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Adapun hasil produksi dan pendapatan petani Mina Padi dan Non-Mina Padi dapat di lihat pada tabel 15 dan 16.

Tabel 15. Biaya, Produksi dan Pendapatan per hektar usahatani Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Uraian	Jumlah	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1. Produksi (Kg)	9.700	5.000	48.500.000
2. Produksi ikan (ekor)			
a. Ikan Nila	5.575	1.429	7.963.817
b. Ikan mas	679	7.000	4.753.000
c. Ikan Mas	248	8.000	1.984.000
d. Ikan Koi	61	50.000	3.050.000
3. Biaya Variabel:			
• Benih	405	5.000	2.025.000
• Pupuk (Kg) :			
- Urea	1.650	2.000	3.300.000
- NPK Phonska	1.450	2.300	3.335.000
- ZA	450	2.100	945.000
• Tenaga Kerja (jiwa)	15	5.000	1.875.000
• Pestisida			1.387.500
• Bibit Ikan (ekor)	7.500		6.250.000
• Pakan Ikan	625	10.000	
3. Biaya Tetap:			2.499.328
- Penyusutan Alat			450.000
- Pajak			1.275.000
- Sewa Traktor			
4. Pendapatan			35.608.989

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 15, jumlah produksi mina padi sebanyak 9.700 kg dengan harga sebesar Rp 5.000 per kg dan nilainya sebesar Rp 48.500.000. Jumlah produksi ikan nila sebanyak 5.575 ekor dengan harga Rp 1.429 per ekor dengan nilai sebesar Rp 7.963.817. Jumlah produksi ikan mas sebanyak 927 ekor

dengan harga per ekornya sebesar Rp 7.000 dan Rp 8.000 dan nilainya sebesar Rp 6.737.000. Jumlah produksi ikan koi sebanyak 61 ekor dengan harga sebesar Rp 50.000 per ekor dengan nilainya sebesar Rp 3.050.000. Penerimaan produksi diatas diambil dari data hasil wawancara petani mina padi di Kelurahan Borongrappoa. Pada dasarnya penerimaan ini memiliki biaya yang harus di keluarkan sebagai sarana hasil penerimaan yang di peroleh.

Pada bagian biaya, terdapat dua biaya yang harus di keluarkan petani mina padi. Biaya tersebut ialah biaya variabel dan biaya tetap, biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan kuantitas volume produksi atau penjualan. Sedangkan biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah ketiak adanya perubahan kuantitas output.

Biaya variabel terdiri dari biaya pembelian benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida, bibit ikan dan pakan ikan. Dimana pada penggunaan biaya benih sebesar Rp 2.025.000 dengan total benih sebanyak 405 Kg. selanjutnya pembelian pupuk terdiri dari pupuk urea dengan biaya Rp 3.300.000, Ponska Rp 3.335.000 dan ZA sebesar Rp 945.000.

Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan pemilik untuk penggunaan sumber daya manusia dalam proses produksi. Total biaya yang dikeluarkan dalam sistem mina padi ini sebesar Rp 1.875.000 dengan jumlah tenaga kerja 15 orang . Sementara untuk penggunaan pestisida dalam sistem mina padi ini sebesar Rp 2.695.000.

Selanjutnya yaitu pembelian bibit ikan nila, mas dan ikan koi, total biaya yang dikeluarkan dalam pembelian bibit ikan ini sebesar Rp 1.387.500 dengan

total bibit ikan 7.500 ekor dan biaya pakan yang harus dikeluarkan sebesar Rp 6.250.000 dengan total pakan sebanyak 625 Kg, harga dari pakan ikan tersebut Rp 10.000/Kg.

Biaya tetap yang di keluarkan petani mina padi yaitu biaya penyusutan alat sebesar Rp 2.499.328, pajak tanah Rp 450.000 dan sewa traktor sebesar Rp 1.275.000 biaya tetap ini adalah biaya yang dikeluarkan secara tetap dan tidak mempengaruhi hasil produksi.

Setelah mengetahui hasil produksi dan biaya yang dikeluarkan maka kita dapat mengetahui pendapatan dari petani mina padi dengan cara melakukan pengurangan antara total penerimaan petani mina padi di kurangi dengan total biaya variabel dan biaya tetap.

Tabel 16. Biaya, produksi dan pendapatan per hektar usahatani Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindan Kabupaten Bulukumba.

Uraian	Jumlah (Unit)	Harga Per Unit (Rp)	Nilai (Rp)
1. Produksi (Kg)	8.750	5.000	43.750.000
2. Biaya Variabel:			
• Benih	385	5.000	1.925.000
• Pupuk(Kg):			
- Urea	1.350	2.000	2.700.000
- NPK Phonska	1.300	2.300	2.990.000
- ZA	400	2.100	840.000
• Tenaga Kerja (jiwa)			1.575.000
• Pestisida			2.815.000
3. Biaya Tetap:			
- Penyusutan Alat			2.618.578
- Pajak			432.000
- Sewa Traktor			1.275.000
4. Pendapatan			22.179.422

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 16 menunjukkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani padi sawahnya, total penerimaan yang di peroleh petani Non-mina padi sebesar Rp 43.750.000 dengan total produksi 8.750 Kg dari harga gaba Rp 5.000/Kg.

Untuk penggunaan biayanya terdiri dari dua yaitu penggunaan biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel yang dikeluarkan petani yaitu pembelian benih sebanyak 385 kg dengan harga Rp 5.000/Kg, sehingga total biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp 1.925.000.

Penggunaan pupuk juga dikategorikan sebagai biaya variabel karena mempengaruhi hasil produksi, penggunaan pupuk ini terdiri dari 3 jenis pupuk yang pertama yaitu pupuk Urea dengan total penggunaannya sebanyak 1.350 Kg dengan biaya Rp 2.700.000. Yang kedua yaitu pupuk Phonska sebanyak 1.300 Kg dengan total biaya Rp2.990.000 dan yang ketiga pupuk ZA dengan penggunaan pupuk sebanyak 400 Kg dengan total Biaya Rp 840.000. Penggunaan pestisida petani non mina padi sebesar Rp 2.815.000 dan tenaga kerja sebesar Rp. 1.575.000.

Untuk penggunaan biaya tetap petani mengeluarkan biaya Rp 2.618.000 untuk penyusutan alat, penggunaan biaya pajak sebesar Rp 432.00 dan penggunaan biaya sewa traktor sebanyak Rp 1.275.000.

Setelah mengetahui hasil produksi dan biaya pengeluaran, selanjutnya kita akan mengetahui pendapatan petani non mina padi dengan melakukan pengurangan antara total penerimaan dikurangi dengan biaya- biaya yang dikeluarkan petani dalam berusahatani.

5.3. Perbandingan Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi Dengan Menggunakan Uji t-test.

Perhitungan perbandingan produksi usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrapoa Kabupaten Bulukumba akan dilakukan dengan menggunakan Uji t atau uji beda nyata. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen berpengaruh nyata atau tidak terhadap variable dependen. Dimana derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Jika $t_{hit} \leq t_{tabel}$, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan menolak H_a dan apabila nilai $t_{hit} \geq t_{tabel}$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana:

\bar{X}_1 = Rata-rata biaya produksi usahatani Mina Padi

\bar{X}_2 = Rata-rata biaya produksi usahatani Non-Mina Padi

S_1^2 = Rata-rata standar deviasi Mina Padi

S_2^2 = Rata-rata standar deviasi variabel Non-Mina Padi

n_1 = Jumlah sampel usahatani Mina Padi

n_2 = Jumlah sampel usahatani Non-Mina Padi

Selanjutnya masing-masing produksi, penerimaan, biaya dan pendapatan akan dibandingkan, kemudian diuji dengan uji beda rata-rata (uji t/ independent sample t test), dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat hubungan antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y)

Ha : Adanya hubungan atau pengaruh antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y)

5.3.1. Perbandingan Produksi Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan suatu output. Selanjutnya masing-masing produksi dibandingkan, kemudian diuji dengan uji beda rata-rata (uji t independent sample t test), dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : $X_1 \leq X_2$: Produksi usahatani Mina Padi lebih kecil daripada produksi Usahatani Non-Mina Padi

Ha : $X_1 \geq X_2$: Produksi usahatani Mina Padi lebih besar daripada produksi Usahatani Non-Mina Padi

Jika $t_{hit} \leq t_{tabel}$, maka keputusannya adalah Ha ditolak dan menerima Ho yang berarti bahwa produksi usahatani Mina Padi lebih kecil dibandingkan dengan produksi usahatani Non-Mina Padi. Dan Jika $t_{hit} \geq t_{tabel}$, atau usahatani Mina Padi lebih besar dari usahatani Non-Mina Padi maka keputusannya adalah Ha diterima dan Ho ditolak.

Adapun Perbandingan Produksi usahatani Mina Padi dan Non-Mina padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Perbandingan Produksi Padi Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Usahatani	Produksi (kg)	t hitung	t tabel (0,05)
Mina Padi	9.700	0.82	1.67
Non-Mina Padi	8.750		

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Pada tabel 17 kita bisa melihat perbandingan produksi antara sistem mina padi dan non-mina padi dimana produksi sistem mina padi sebanyak 9.700 kg dan berdasarkan hasil analisis uji t, ternyata $t \text{ hitung } 0.82 \leq t \text{ tabel } 1.67$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan produksi padi sawah terhadap non-mina padi. Produksi usahatani mina padi terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan sistem non-mina padi. Adanya budidaya ikan dalam lahan padi sawah akan memberikan hasil produksi yang lebih besar. Hal ini di sebabkan fungsi ikan yang di budidayakan pada padi sawah mengurangi hama pada padi sawah dan kotoran ikan tersebut bersifat pupuk sehingga padi padi sawah menjadi lebih subur dan hasil produksinyapun meningkat.

5.3.2. Perbandingan Biaya Produksi Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi Di kelurahan Borongrappoa.

Perhitungan biaya produksi usahatani sistem Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa akan dilakukan dengan menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membeli sarana produksi, membayar upah tenaga

kerja luar keluarga, pajak, dan nilai penyusutan alat-alat pertanian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TVC + TFC$$

Dimana :

TC = Total Biaya (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

Adapun Perbandingan Biaya usahatani Mina Padi dan Non-Mina padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Perbandingan Biaya Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Usahatani	Produksi (Rp)	t hitung	t tabel (0,05)
Mina Padi	30.641.828	3.05	1.67
Non-Mina Padi	21.570.578		

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2019.

Tabel 18 merupakan tabel analisis perbandingan biaya antara sistem Mina Padi dan Non-Mina Padi, dimana penggunaan biaya mina padi sebesar 30.064.828 dengan t hitung 3.05 dan penggunaan biaya Non-mina padi sebesar 21.570.578 dengan t tabel 1.67 adanya perbandingan ini di sebabkan adanya penambahan biaya untuk usahatani lain dalam satu lahan yang sama, usahatani ini disebut Mina Padi.

5.3.3. Perbandingan Pendapatan Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya, dimana untuk menghitung pendapatan pada usahatani mina padi dan non-mina padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = Pendapatan/*Income* (Rp)

TR = Total Penerimaan/*Total Revenue* (Rp)

TC = Total Biaya/*Total Cost* (Rp)

Selanjutnya masing-masing biaya produksi dibandingkan, kemudian diuji dengan uji beda rata-rata (uji t/ independent sample t test), dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : X_1 \leq X_2$: Pendapatan usahatani , Mina Padi lebih kecil daripada pendapatan usahatani Non-mina padi

$H_a : X_1 \geq X_2$: Pendapatan usahatani Mina Padi lebih besar daripada pendapatan usahatani Non-Mina Padi

Jika $t_{hit} \leq t_{tabel}$, maka keputusannya adalah H_a ditolak dan menerima H_0 yang berarti bahwa pendapatan usahatani sistem Mina Padi lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan usahatani Non-Mina Padi. Dan Jika $t_{hit} \geq$

t_{tabel} , maka keputusannya adalah H_a diterima dan menolak H_o yang berarti bahwa pendapatan usahatani sistem Mina Padi lebih besar dibandingkan dengan sistem Non-mina Padi.

Untuk mengetahui Perbandingan pendapatan usahatani sistem Mina Padi dan sistem Non-Mina Padi dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Perbandingan Pendapatan Usahatani Sistem Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan Borongrapoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Usahatani	Pendapatan (Rp)	t hitung	t tabel (0,05)
Mina Padi	35.608.989	2.91	1.67
Non-Mina Padi	22.179.422		

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2019.

Dari hasil analisis uji t, ternyata t hitung $2,67 \geq$ dari t tabel $1,67$ dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi. dimana sistem mina padi memiliki pendapatan sebesar Rp 35.608.989/ha, sementara untuk sistem Non-Mina Padi hanya Rp 22.179.422/ha. Dengan demikian sistem mina padi memiliki pendapatan yang lebih baik dari pada Non-Mina Padi.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis komparasi pendapatan usahatani mina padi dan non mina padi di Kelurahan Borongrappoa kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani Mina Padi sebesar Rp 35.280.852 per hektar sedangkan pendapatan usahatani Non-Mina Padi sebesar Rp 22.179.422 per hektar atau terjadi perbandingan nyata dari Mina Padi dan Non – Mina Padi.
2. Dari hasil analisis uji t terhadap perbandingan pendapatan diperoleh t hitung $2.65 \geq t$ tabel 1.67 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usahatani mina padi dan Non-mina padi, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian sistem usahatani Mina Padi memiliki tingkat pendapatan yang lebih baik di bandingkan dengan Non-mina padi.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian Di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

- a. Untuk petani, penggunaan sistem mina padi akan memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi pendapatan usahatani padi sawah. Peluang ini sangat bagus di kembangkan dalam pertanian yang lebih baik.

- b. Bagi pemerintah, untuk pengembangan Kabupaten Bulukumba menjadi pertanian sistem mina padi yang baik diperlukan bantuan dari kementerian pertanian, kementerian perdagangan dan pihak-pihak swasta yang berkaitan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. 2017. *Peran Intensifikasi Mina Padi Dalam Menambah Pendapatan Petani Padi Sawah Digampong Gegarang Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah* <http://jurnal.umuslim.ac.id/index.php/JSP/article/view/779/647>. Diakses 11 April 2019.
- Arafah. 2018. *Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Mobile di Desa Mario dan Desa Ponre-Ponre Kecamatan Libureng Kabupaten Bone*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Badan Pusat Statistik, 2015. *Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi, (Ha) 2003-2015*. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/895>. Diakses 10 April 2019.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Selatan 2018*. <https://sulsel.bps.go.id/pressrelease/2018/11/01/409/luas-panen-dan-produksi-padi-di-sulawesi-selatan-2018-perbaikan-metodologi-perhitungan-data-produksi-beras-dengan-metode-kerangka-sampel-area-.html>. Diakses 10 April 2019.
- Bayu Saputra, Adimas. 2015. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Menurut Sistem Mina Padi dan Non Mina Padi di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta*. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/agritas/article/view/2874>. Diakses 11 April 2019.
- Devi, Sri. 2018. *Analisis Usahatani Wortel di Desa Ujung Bulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Fakultas Pertanian Univeritas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Lantarsih, Retno. 2016. *Pengembangan MinaPadi Kolam Dalam di Kabupaten Sleman*. Fakultas Pertanian Universitas Janabadra. <http://journal.umy.ac.id/index.php/ag/article/view/1129>. Diakses 10 April 2019.
- Lestari, Sri. 2017. *Pemeliharaan Ikan Lele Bersama Padi (Mina Padi) Sebagai Potensi Keuntungan Berlipat Untuk Petani*. e-journal.unipma.ac.id/index.php/JTA/article/download/973/866. Diakses 11 April 2019.
- Lumintang, Fatmawati. 2013 *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur* <https://media.neliti.com/media/publications/1719-ID-analisis-pendapatan-petani-padi-di-desa-teep-kecamatan-langowan-timur.pdf>. Diakses 12 April 2019.
- Meikalyan, R. 2016. *Pengertian Komparasi*. <http://e-journal.uajy.ac.id/8883/3/2MTS02204.pdf>. Diakses 11 April 2019.

Sadhita, R. T. 2016. *Konsep biaya Usahatani e-journal.uajy.ac.id/10348/3/2EP19338.pdf*. Diakses 13 April 2019.

Vidya, K. 2018. *Konsep Biaya eprints.umpo.ac.id/4022/3/BAB%20II.p* Diakses 13 April 2019.



L

A

M

P

I

R

A

N



**INSTRUMEN PENELITIAN PETANI MINA PADI DAN NON –
MINA PADI DI KELURAHAN BORONGRAPPOA
KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA**

**Irfandi
105960201415**

Hari/Tanggal :

No. Responden :

Nama Responden :

Alamat Responden :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L / P
3. Umur :
4. Alamat Rumah :
5. Status : Menikah / Belum Menikah
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan utama :
8. Jumlah Tanggungan :

B. KEGIATAN USAHA

1. Sudah berapa lama Anda melakukan kegiatan usahatani?Tahun
2. Status lahan :
 - a. Milik Sendiri b. Sewa c. Bagi Hasil d. Lainnya
3. Berapa luas lahan yang Anda miliki?..... hektar
4. Apakah Anda tergabung dalam kelompok tani atau koperasi? Ya/ Tidak.

C. BIAYA-BIAYA YANG DIKELUARKAN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN USAHATANI

1. Biaya variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
1					
2					
3					

2. Biaya Tetap (Penyusutan Alat)

No	Nama Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim/Tahun)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
	Total Penyusutan				

D. KEGIATAN PASCA PANEN

1. Beberapa jumlah produksi usahatani anda dalam 1 kali musim panen?
..... kg
2. Apakah kegiatan panen dilakukan sendiri? Ya / Tidak
Anda keluarkan untuk :

Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 1. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pendidikan, Umur dan Tanggungan Keluarga

No	Nama	Pendidikan	Umur	Tanggungan Keluarga
1	Tammu	SD	48	3
2	Harun	SD	40	4
3	Supardi	SMP	34	0
4	Asis	SD	32	4
5	Sampe	SMA	36	3
6	Cudding	SD	43	7
7	Sattu	SD	28	2
8	Kasman	SMA	34	4
9	Iccang	SD	27	0
10	Kamarudding	SMP	34	2
11	Sahar	SMA	26	2
12	Lampe	SD	35	3
13	A.piaro	SMA	30	3
14	Darwis	SD	29	3
15	Ardi	SD	40	2
16	Hatta	S1	37	3
17	Paddi	SD	31	4
18	Basri	SMA	36	4
19	H.dole	SMP	38	2
20	Manai'	SD	30	1
21	Saparudding	SMP	33	4
22	Cilang	SD	28	2
23	Ansar	SMP	30	2
24	Maring	SD	29	3
25	Rapi'	SD	34	2
Jumlah				69
Rata-rata				2.76

Lampiran 2. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penggunaan Pupuk (Urea, Ponska dan ZA)

No	Nama	Pupuk Urea (Kg)	Harga (Kg)	Total (Kg)	Pupuk Ponska (Kg)	Harga (Kg)	Total (Kg)	Pupuk ZA (Kg)	Harga (Kg)	Total (Kg)	Total biaya (Rp)
1	Tammu	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
2	Harun	100	2000	200000	100	2300	230000	0	2100	0	430000
3	Supardi	0	2000	0	50	2300	115000	50	2100	105000	220000
4	Asis	50	2000	100000	50	2300	115000	50	2100	105000	320000
5	Sampe	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
6	Cudding	50	2000	100000	50	2300	115000	50	2100	105000	320000
7	Sattu	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
8	Kasman	50	2000	100000	50	2300	115000	50	2100	105000	320000
9	Iccang	100	2000	200000	100	2300	230000	0	2100	0	430000
10	Kamarudding	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
11	Sahar	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
12	Lampe	100	2000	200000	50	2300	115000	0	2100	0	315000
13	A.piaro	150	2000	300000	50	2300	115000	100	2100	210000	625000
14	Darwis	100	2000	200000	50	2300	115000	0	2100	0	315000
15	Ardi	100	2000	200000	100	2300	230000	0	2100	0	430000
16	Hatta	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
17	Paddi	100	2000	200000	100	2300	230000	0	2100	0	430000
18	Basri	0	2000	0	50	2300	115000	50	2100	105000	220000
19	H.dole	100	2000	200000	50	2300	115000	50	2100	105000	420000
20	Manai'	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
21	Saparudding	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
22	Cilang	100	2000	200000	50	2300	115000	50	2100	105000	420000
23	Ansar	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
24	Maring	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
25	Rapi'	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0	215000
	Jumlah	1650		3300000	1450		3335000	450		945000	7580000
	Rata-rata	66		132000	58			18		37800	



Lampiran 3. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Tenaga Kerja dan Mesin Rontok Padi

No	Nama	Jumlah Tenaga Kerja	Upah (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Upah Mesin Rontok Padi (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Tammu	2	50	5000	250000	30	5000	150000
2	Harun	2	50	5000	250000	65	5000	325000
3	Supardi	0	0	5000	0	15	5000	75000
4	Asis	0	0	5000	0	25	5000	125000
5	Sampe	0	0	5000	0	25	5000	125000
6	Cudding	0	0	5000	0	15	5000	75000
7	Sattu	0	0	5000	0	20	5000	100000
8	Kasman	0	0	5000	0	25	5000	125000
9	Iccang	1	30	5000	150000	65	5000	325000
10	Kamarudding	0	0	5000	0	35	5000	175000
11	Sahar	0	0	5000	0	20	5000	100000
12	Lampe	2	40	5000	200000	60	5000	300000
13	A.piaro	2	40	5000	200000	50	5000	250000
14	Darwis	1	35	5000	175000	60	5000	300000
15	Ardi	1	25	5000	125000	65	5000	325000
16	Hatta	0	0	5000	0	35	5000	175000
17	Paddi	1	25	5000	125000	65	5000	325000
18	Basri	0	0	5000	0	15	5000	75000
19	H.dole	1	25	5000	125000	60	5000	300000
20	Manai'	0	0	5000	0	25	5000	125000
21	Saparudding	0	0	5000	0	40	5000	200000
22	Cilang	1	30	5000	150000	70	5000	350000
23	Ansar	0	0	5000	0	25	5000	125000
24	Maring	1	25	5000	125000	40	5000	200000
25	Rapi'	0	0	5000	0	25	5000	125000
	Jumlah	15	375		1.875.000	975		4.875.000
	Rata-rata	0,6	15		75.000	39		195.000

Lampiran 4. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Luas Lahan dan Penggunaan Benih

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Penggunaan Benih (Kg)
1	Tammu	0.5	15
2	Harun	1	20
3	Supardi	0.4	10
4	Asis	0.5	15
5	Sampe	0.4	15
6	Cudding	0.4	10
7	Sattu	0.5	15
8	Kasman	0.4	15
9	Iccang	1	25
10	Kamarudding	0.9	15
11	Sahar	0.5	10
12	Lampe	1	25
13	A.piaro	1	25
14	Darwis	1	20
15	Ardi	1	20
16	Hatta	0.8	15
17	Paddi	1	20
18	Basri	0.4	10
19	H.dole	1	20
20	Manai'	0.6	15
21	Saparudding	0.8	15
22	Cilang	1	20
23	Ansar	0.5	10
24	Maring	0.9	15
25	Rapi'	0.7	10
	Jumlah	18,2	405
	Rata-rata	0,728	16,2

Lampiran 5. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan penggunaan Benih dan Pestisida

No	Nama	Benih (kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Pestisida (Rp)
1	Tammu	15	5000	75000	100000
2	Harun	20	5000	100000	100000
3	Supardi	10	5000	50000	125000
4	Asis	15	5000	75000	50000
5	Sampe	15	5000	75000	170000
6	Cudding	10	5000	50000	80000
7	Sattu	15	5000	75000	100000
8	Kasman	15	5000	75000	100000
9	Iccang	25	5000	125000	150000
10	Kamarudding	15	5000	75000	140000
11	Sahar	10	5000	50000	50000
12	Lampe	25	5000	125000	170000
13	A.piaro	25	5000	125000	100000
14	Darwis	20	5000	100000	150000
15	Ardi	20	5000	100000	150000
16	Hatta	15	5000	75000	70000
17	Paddi	20	5000	100000	175000
18	Basri	10	5000	50000	50000
19	H.dole	20	5000	100000	100000
20	Manai'	15	5000	75000	50000
21	Saparudding	15	5000	75000	100000
22	Cilang	20	5000	100000	170000
23	Ansar	10	5000	50000	70000
24	Maring	15	5000	75000	100000
25	Rapi'	10	5000	50000	75000
Jumlah		405		2025000	2695000
Rata-rata		16.2		81000	107800

Lampiran 6. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pajak dan Sewa Traktor

No	Nama	Pajak	Sewa Traktor
1	Tammu	12000	0
2	Harun	25000	280000
3	Supardi	8000	0
4	Asis	10000	0
5	Sampe	7000	0
6	Cudding	7000	0
7	Sattu	11000	0
8	Kasman	10000	0
9	Iccang	31000	250000
10	Kamarudding	23000	0
11	Sahar	9000	0
12	Lampe	37000	0
13	A.piaro	31000	0
14	Darwis	27000	200000
15	Ardi	26000	0
16	Hatta	17000	0
17	Paddi	30000	0
18	Basri	8000	0
19	H.dole	28000	0
20	Manai'	10000	0
21	Saparudding	15000	0
22	Cilang	23000	275000
23	Ansar	9000	0
24	Maring	20000	0
25	Rapi'	16000	0
Jumlah		450000	1005000
Rata-rata		18000	40200

Lampiran 7. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penyusutan Alat (Cangkul)

No	Nama	Cangkul (Unit)	Harga Awal (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pakai (Tahun)	Penyusutan Alat
1	Tammu	2	50000	80000	5	60000
2	Harun	2	45000	80000	3	50000
3	Supardi	2	50000	75000	3	41666
4	Asis	2	50000	80000	3	46666
5	Sampe	2	45000	70000	4	47500
6	Cudding	2	50000	80000	5	60000
7	Sattu	1	50000	85000	5	75000
8	Kasman	2	50000	75000	6	58333
9	Iccang	2	50000	80000	5	60000
10	Kamarudding	1	55000	80000	3	61666
11	Sahar	1	60000	80000	3	60000
12	Lampe	2	50000	85000	5	65000
13	A. piaro	2	45000	85000	4	62500
14	Darwis	1	50000	80000	4	67500
15	Ardi	1	50000	75000	5	65000
16	Hatta	1	50000	70000	4	57500
17	Paddi	1	50000	70000	5	60000
18	Basri	1	50000	75000	4	62500
19	h.dole	1	50000	85000	3	68333
20	Manai'	1	50000	80000	3	63333
21	Saparudding	2	50000	80000	4	55000
22	Cilang	1	45000	85000	5	76000
23	Ansar	2	60000	80000	5	56000
24	Maring	2	50000	75000	4	50000
25	Rapi'	2	50000	70000	5	50000
Jumlah		39	1255000	1960000		1479497
Rata-rata		1.56	50200	78400		59179.88

Lampiran 8. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penyusutan Alat (Sabit)

No	Nama	Sabit (Buah)	Harga Awal (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pakai (Tahun)	Peyusutan (Rp)
1	Tammu	3	20000	55000	2	25000
2	Harun	3	25000	55000	4	36250
3	Supardi	2	25000	50000	3	33333
4	Asis	1	20000	50000	3	43333
5	Sampe	3	15000	50000	5	41000
6	Cudding	3	20000	50000	4	35000
7	Sattu	1	20000	55000	3	48333
8	Kasman	1	25000	50000	3	41666
9	Iccang	1	20000	50000	4	45000
10	Kamarudding	1	15000	50000	3	45000
11	Sahar	1	25000	55000	5	50000
12	Lampe	1	25000	50000	5	45000
13	A.piaro	4	25000	50000	3	16666
14	Darwis	1	20000	55000	4	50000
15	Ardi	1	20000	50000	4	45000
16	Hatta	1	25000	50000	4	43750
17	Paddi	2	20000	50000	5	42000
18	Basri	2	20000	55000	5	47000
19	h.dole	3	20000	50000	3	30000
20	Manai'	2	15000	50000	5	44000
21	Saparudding	1	25000	50000	4	43750
22	Cilang	2	20000	50000	4	40000
23	Ansar	2	20000	50000	4	40000
24	Maring	1	25000	50000	5	45000
25	Rapi'	1	25000	50000	4	43750
Jumlah		44	535000	1280000		1019831
Rata-rata		1.76	21400	51200		40793.24

Lampiran 9. Identifikasi Responden Petani Berdasarkan Penerimaan Padi (Mina Padi)

No	Nama	Satuan (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Tammu	250	5000	1250000
2	Harun	650	5000	3250000
3	Supardi	150	5000	750000
4	Asis	250	5000	1250000
5	Sampe	250	5000	1250000
6	Cudding	150	5000	750000
7	Sattu	200	5000	1000000
8	Kasman	250	5000	1250000
9	Iccang	650	5000	3250000
10	Kamarudding	350	5000	1750000
11	Sahar	200	5000	1000000
12	Lampe	600	5000	3000000
13	A.piaro	500	5000	2500000
14	Darwis	600	5000	3000000
15	Ardi	650	5000	3250000
16	Hatta	350	5000	1750000
17	Paddi	650	5000	3250000
18	Basri	150	5000	750000
19	H.dole	600	5000	3000000
20	Manai'	250	5000	1250000
21	Saparudding	400	5000	2000000
22	Cilang	700	5000	3500000
23	Ansar	250	5000	1250000
24	Maring	400	5000	2000000
25	Rapi'	250	5000	1250000
Jumlah		9700		48500000
Rata-rata		388		1940000

Lampiran 10. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pembelian Bibit Ikan Nila

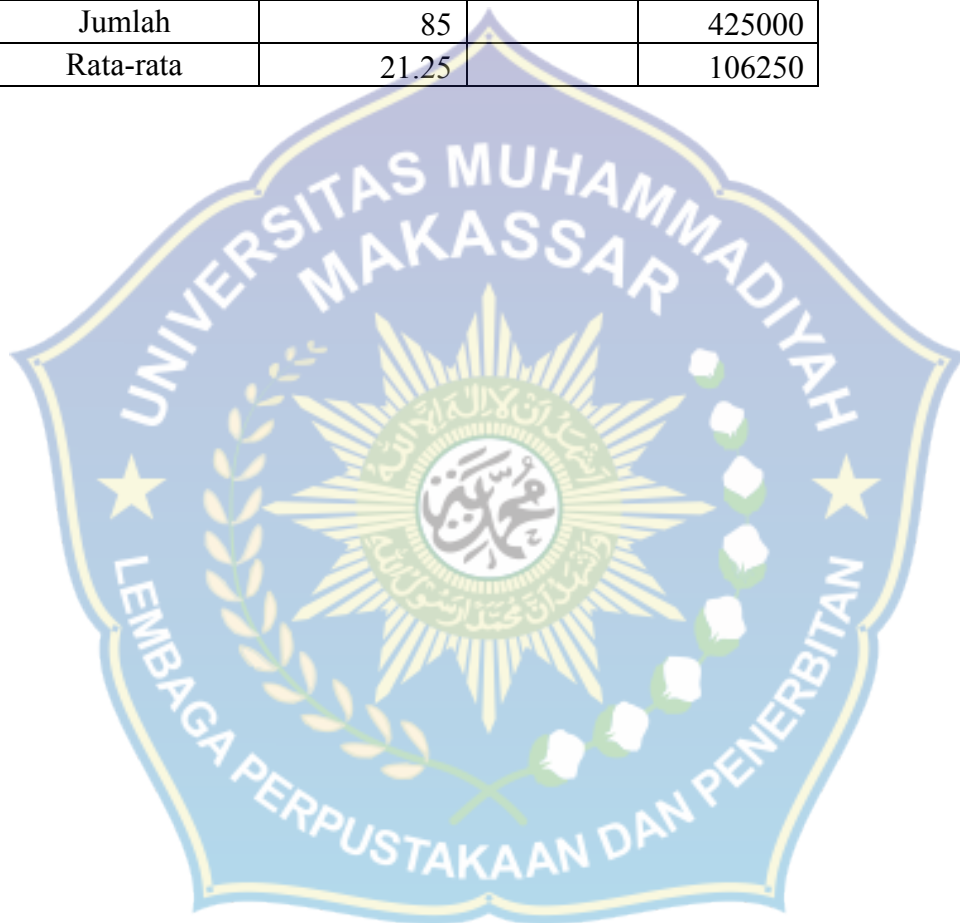
No	Nama	Ikan Nila (ekor)	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Tammu	250	100	25000
2	Harun	280	100	28000
3	Supardi	300	100	30000
4	Asis	300	100	30000
5	Sampe	280	100	28000
6	Cudding	280	100	28000
7	Sattu	300	100	30000
8	Kasman	250	100	25000
9	Iccang	290	100	29000
10	Kamarudding	300	100	30000
11	Sahar	300	100	30000
12	Lampe	280	100	28000
13	A.piaro	250	100	25000
14	Darwis	270	100	27000
15	Ardi	300	100	30000
16	Hatta	300	100	30000
17	Paddi	290	100	29000
18	Basri	300	100	30000
19	H.dole	280	100	28000
20	Manai'	250	100	25000
21	Saparudding	270	100	27000
22	Cilang	250	100	25000
23	Ansar	300	100	30000
24	Maring	300	100	30000
25	Rapi'	280	100	28000
Jumlah		7050		705000
Rata-Rata		282		28200

Lampiran 11. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pembelian Bibit Ikan Mas

No	Nama	Ikan Mas (ekor)	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Tammu	150	150	22500
2	Harun	200	200	40000
3	Supardi	0	0	0
4	Asis	0	0	0
5	Sampe	50	200	10000
6	Cudding	0	0	0
7	Sattu	0	0	0
8	Kasman	100	150	15000
9	Iccang	0	0	0
10	Kamarudding	0	0	0
11	Sahar	0	0	0
12	Lampe	50	200	10000
13	A.piaro	20	500	10000
14	Darwis	200	200	40000
15	Ardi	100	150	15000
16	Hatta	50	500	25000
17	Paddi	150	150	22500
18	Basri	0	0	0
19	H.dole	0	0	0
20	Manai'	50	350	17500
21	Saparudding	0	0	0
22	Cilang	150	200	30000
23	Ansar	0	0	0
24	Maring	0	0	0
25	Rapi'	0	0	0
Jumlah		1270	2950	257500
Rata-Rata		50.8	118	10300

Lampiran 12. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pembelian Bibit Ikan Koi

No	Nama	Ikan Koi (ekor)	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Kasman	30	5000	150000
2	Manai'	20	5000	100000
3	Saparudding	10	5000	50000
4	Cilang	25	5000	125000
	Jumlah	85		425000
	Rata-rata	21.25		106250



Lampiran 13. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penggunaan Pakan

No	Nama	Pakan (Kg)	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Tammu	30	10000	300000
2	Harun	40	10000	400000
3	Supardi	15	10000	150000
4	Asis	15	10000	150000
5	Sampe	30	10000	300000
6	Cudding	15	10000	150000
7	Sattu	15	10000	150000
8	Kasman	50	10000	500000
9	Iccang	15	10000	150000
10	Kamarudding	15	10000	150000
11	Sahar	15	10000	150000
12	Lampe	30	10000	300000
13	A.piaro	30	10000	300000
14	Darwis	35	10000	350000
15	Ardi	30	10000	300000
16	Hatta	30	10000	300000
17	Paddi	30	10000	300000
18	Basri	15	10000	150000
19	H.dole	15	10000	150000
20	Manai'	45	10000	450000
21	Saparudding	20	10000	200000
22	Cilang	30	10000	300000
23	Ansar	15	10000	150000
24	Maring	15	10000	150000
25	Rapi'	30	10000	300000
	Jumlah	625		6250000
	Rata-rata	25		250000

Lampiran 14. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Ikan Nila

No	Nama	Ikan Nila (ekor)	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Tammu	200	1429	285800
2	Harun	200	1429	285800
3	Supardi	250	1429	357250
4	Asis	200	1429	285800
5	Sampe	230	1429	328670
6	Cudding	229	1429	327241
7	Sattu	187	1429	267223
8	Kasman	240	1429	342960
9	Iccang	230	1429	328670
10	Kamarudding	250	1429	357250
11	Sahar	200	1429	285800
12	Lampe	200	1429	285800
13	A.piaro	240	1429	342960
14	Darwis	220	1429	314380
15	Ardi	258	1429	368682
16	Hatta	250	1429	357250
17	Paddi	238	1429	340102
18	Basri	200	1429	285800
19	H.dole	200	1429	285800
20	Manai'	240	1429	342960
21	Saparudding	200	1429	285800
22	Cilang	261	1429	372969
23	Ansar	240	1429	342960
24	Maring	220	1429	314380
25	Rapi'	190	1429	271510
Jumlah		5573		7963817
Rata-Rata		222.92		318552.68

Lampiran 15. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Ikan Mas

No	Nama	Ikan Mas (ekor)	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Tammu	70	7000	490000
2	Harun	100	7000	700000
3	Supardi	0	0	0
4	Asis	0	0	0
5	Sampe	30	7000	210000
6	Cudding	0	0	0
7	Sattu	0	0	0
8	Kasman	87	7000	609000
9	Iccang	0	0	0
10	Kamarudding	0	0	0
11	Sahar	0	0	0
12	Lampe	37	8000	296000
13	A.piaro	16	8000	128000
14	Darwis	137	7000	959000
15	Ardi	61	7000	427000
16	Hatta	46	8000	368000
17	Paddi	107	8000	856000
18	Basri	0	0	0
19	H.dole	0	0	0
20	Manai'	42	8000	336000
21	Saparudding	0	0	0
22	Cilang	117	7000	819000
23	Ansar	0	0	0
24	Maring	0	0	0
25	Rapi'	77	7000	539000
	Jumlah	927		6737000
	Rata-rata	37.08		269480

Lampiran 16. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Ikan Koi

No	Nama	Ikan Koi (ekor)	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Kasman	17	50000	850000
2	Manai'	15	50000	750000
3	Saparudding	8	50000	400000
4	Cilang	21	50000	1050000
	Jumlah	61		3050000
	Rata-rata	15.25		762500



Lampiran 17. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Ikan Nila, Mas dan Koi

No	Nama	Nila	Mas	Koi	Total (Rp)
1	Tammu	285800	490000	0	775800
2	Harun	285800	700000	0	985800
3	Supardi	357250	0	0	357250
4	Asis	285800	0	0	285800
5	Sampe	328670	210000	0	538670
6	Cudding	327241	0	0	327241
7	Sattu	267223	0	0	267223
8	Kasman	342960	609000	850000	1801960
9	Iccang	328670	0	0	328670
10	Kamarudding	357250	0	0	357250
11	Sahar	285800	0	0	285800
12	Lampe	285800	296000	0	581800
13	A.piaro	342960	128000	0	470960
14	Darwis	314380	959000	0	1273380
15	Ardi	368682	427000	0	795682
16	Hatta	357250	368000	0	725250
17	Paddi	340102	856000	0	1196102
18	Basri	285800	0	0	285800
19	H.dole	285800	0	0	285800
20	Manai'	342960	336000	750000	1428960
21	Saparudding	285800	0	400000	685800
22	Cilang	372969	819000	1050000	2241969
23	Ansar	342960	0	0	342960
24	Maring	314380	0	0	314380
25	Rapi'	271510	539000	0	810510
Jumlah		7963817	6737000	3050000	17750817
Rata-Rata		318552.68	269480	122000	710032.68

Lampiran 18. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Pendapatan

No	Nama	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Tammu	1234500	2025800	791300
2	Harun	2064250	4235800	2171550
3	Supardi	732999	1078670	345671
4	Asis	849999	1607250	757251
5	Sampe	1018500	1788670	770170
6	Cudding	805000	1035800	230800
7	Sattu	804333	1357250	552917
8	Kasman	1419999	2994800	1574801
9	Iccang	1745000	3578670	1833670
10	Kamarudding	914666	2107250	1192584
11	Sahar	714000	1285800	571800
12	Lampe	1595000	3624670	2029670
13	A.piaro	1745166	2913800	1168634
14	Darwis	1801500	4244800	2443300
15	Ardi	1611000	3962800	2351800
16	Hatta	1008250	2475250	1467000
17	Paddi	1638500	4446102	2807602
18	Basri	692500	1035800	343300
19	H.dole	1349333	3285800	1936467
20	Manai'	1174833	2621800	1446967
21	Saparudding	980750	2757250	1776500
22	Cilang	2084000	5697670	3613670
23	Ansar	745000	1535800	790800
24	Maring	1010000	2285800	1275800
25	Rapi'	902750	2146250	1243500
	Jumlah	30641828	66129352	35487524
	Rata-rata	1225673.12	2645174.08	1419500.96

Lampiran 19. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Penerimaan Sistem Mina Padi

No	Nama	Penerimaan Padi (Rp)	Penerimaan Ikan (Rp)	Total (Rp)
1	Tammu	1250000	775800	2025800
2	Harun	3250000	985800	4235800
3	Supardi	750000	357250	1107250
4	Asis	1250000	285800	1535800
5	Sampe	1250000	538670	1788670
6	Cudding	750000	327241	1077241
7	Sattu	1000000	267223	1267223
8	Kasman	1250000	1801960	3051960
9	Iccang	3250000	328670	3578670
10	Kamarudding	1750000	357250	2107250
11	Sahar	1000000	285800	1285800
12	Lampe	3000000	581800	3581800
13	A.piaro	2500000	470960	2970960
14	Darwis	3000000	1273380	4273380
15	Ardi	3250000	795682	4045682
16	Hatta	1750000	725250	2475250
17	Paddi	3250000	1196102	4446102
18	Basri	750000	285800	1035800
19	H.dole	3000000	285800	3285800
20	Manai'	1250000	1428960	2678960
21	Saparudding	2000000	685800	2685800
22	Cilang	3500000	2241969	5741969
23	Ansar	1250000	342960	1592960
24	Maring	2000000	314380	2314380
25	Rapi'	1250000	810510	2060510
	Jumlah	48500000	17750817	66250817
	Rata-rata	1940000	710032.68	2650032.68

Lampiran 20. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Total Pendapatan

No	Nama	Padi Sawah (Rp)	Usaha Ikan Sawah (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Tammu	1250000	775800	1234500	791300
2	Harun	3250000	985800	2064250	2171550
3	Supardi	750000	357250	732999	374251
4	Asis	1250000	285800	849999	685801
5	Sampe	1250000	538670	1018500	770170
6	Cudding	750000	327241	805000	272241
7	Sattu	1000000	267223	804333	462890
8	Kasman	1250000	1801960	1419999	1631961
9	Iccang	3250000	328670	1745000	1833670
10	Kamarudding	1750000	357250	914666	1192584
11	Sahar	1000000	285800	714000	571800
12	Lampe	3000000	581800	1595000	1986800
13	A.piaro	2500000	470960	1745166	1225794
14	Darwis	3000000	1273380	1801500	2471880
15	Ardi	3250000	795682	1611000	2434682
16	Hatta	1750000	725250	1008250	1467000
17	Paddi	3250000	1196102	1638500	2807602
18	Basri	750000	285800	692500	343300
19	H.dole	3000000	285800	1349333	1936467
20	Manai'	1250000	1428960	1174833	1504127
21	Saparudding	2000000	685800	980750	1705050
22	Cilang	3500000	2241969	2084000	3657969
23	Ansar	1250000	342960	745000	847960
24	Maring	2000000	314380	1010000	1304380
25	Rapi'	1250000	810510	902750	1157760
	Jumlah	48500000	17750817	30641828	35608989

Lampiran 21. Identifikasi Responden Petani Mina Padi Berdasarkan Total Biaya

No	Nama	Pupuk (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Mesin Rontok(Rp)	Benih (Rp)	Pestisida (Rp)	Pajak (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Penyusutan Cangkul (Rp)	Penyusutan Sabit (Rp)	Bibit Ikan (Rp)	Pakan (Rp)	Total Biaya Mina Padi (Rp)
1	Tammu	215000	250000	150000	75000	100000	12000	0	60000	25000	47500	300000	1234500
2	Harun	430000	250000	325000	100000	100000	25000	280000	50000	36250	68000	400000	2064250
3	Supardi	220000	0	75000	50000	125000	8000	0	41666	33333	30000	150000	732999
4	Asis	320000	0	125000	75000	50000	10000	0	46666	43333	30000	150000	849999
5	Sampe	215000	0	125000	75000	170000	7000	0	47500	41000	38000	300000	1018500
6	Cudding	320000	0	75000	50000	80000	7000	0	60000	35000	28000	150000	805000
7	Sattu	215000	0	100000	75000	100000	11000	0	75000	48333	30000	150000	804333
8	Kasman	320000	0	125000	75000	100000	10000	0	58333	41666	190000	500000	1419999
9	Iccang	430000	150000	325000	125000	150000	31000	250000	60000	45000	29000	150000	1745000
10	Kamarudding	215000	0	175000	75000	140000	23000	0	61666	45000	30000	150000	914666
11	Sahar	215000	0	100000	50000	50000	9000	0	60000	50000	30000	150000	714000
12	Lampe	315000	200000	300000	125000	170000	37000	0	65000	45000	38000	300000	1595000
13	A.piaro	625000	200000	250000	125000	100000	31000	0	62500	16666	35000	300000	1745166
14	Darwis	315000	175000	300000	100000	150000	27000	200000	67500	50000	67000	350000	1801500
15	Ardi	430000	125000	325000	100000	150000	26000	0	65000	45000	45000	300000	1611000
16	Hatta	215000	0	175000	75000	70000	17000	0	57500	43750	55000	300000	1008250
17	Paddi	430000	125000	325000	100000	175000	30000	0	60000	42000	51500	300000	1638500
18	Basri	220000	0	75000	50000	50000	8000	0	62500	47000	30000	150000	692500
19	h.dole	420000	125000	300000	100000	100000	28000	0	68333	30000	28000	150000	1349333
20	Manai'	215000	0	125000	75000	50000	10000	0	63333	44000	142500	450000	1174833
21	Saparudding	215000	0	200000	75000	100000	15000	0	55000	43750	77000	200000	980750
22	Cilang	420000	150000	350000	100000	170000	23000	275000	76000	40000	180000	300000	2084000
23	Ansar	215000	0	125000	50000	70000	9000	0	56000	40000	30000	150000	745000
24	Maring	215000	125000	200000	75000	100000	20000	0	50000	45000	30000	150000	1010000
25	Rapi'	215000	0	125000	50000	75000	16000	0	50000	43750	28000	300000	902750
Jumlah		7580000	1875000	4875000	2025000	2695000	450000	1005000	1479497	1019831	1387500	6250000	30641828

Lampiran 22. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Pendidikan, Umur dan Tanggungan Keluarga

No	Nama	Pendidikan	Umur	Tanggungan Keluarga
1	Ruso'	SMP	29	2
2	Nasrung	SMP	27	3
3	Roping	SD	34	6
4	Agus	SMP	29	2
5	Ikbal	SMP	24	0
6	Akmal	SMA	24	0
7	Udding	SD	28	5
8	Amir	SMA	34	3
9	H.tamring	SD	39	5
10	Tokeng	Tidak Sekolah	31	2
11	H,abbas	SD	35	7
12	Jusman	SD	25	2
13	Accung	Tidak Sekolah	41	1
14	Sirajudding	SMA	37	2
15	Mili	SD	30	4
16	Coding	SD	28	2
17	Moring	Tidak Sekolah	39	3
18	sangkala	SD	35	3
19	Jumatta	SMP	31	7
20	Firman	SD	25	2
21	Amijudding	SD	36	5
22	Anjas	SD	26	0
23	Taho'	SD	29	3
24	Hajir	SD	32	2
25	Duding	SD	41	3
Jumlah				74

Lampiran 23. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Luas Lahan dan Penggunaan Benih

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Penggunaan Benih (kg)
1	Ruso'	0.7	15
2	Nasrung	0.5	10
3	Roping	0.8	15
4	Agus	0.8	15
5	Ikbal	0.5	10
6	Akmal	0.9	15
7	Udding	1	25
8	Amir	0.8	15
9	H.tamring	0.7	15
10	Tokeng	0.8	15
11	H,abbas	0.4	10
12	Jusman	0.7	15
13	Accung	0.8	15
14	Sirajudding	0.5	10
15	Mili	0.7	15
16	Coding	1	25
17	Moring	1	25
18	sangkala	1	25
19	Jumatta	0.5	10
20	Firman	0.8	15
21	Amijudding	0.8	15
22	Anjas	0.5	10
23	Taho'	0.5	10
24	Hajir	0.8	15
25	Duding	0,9	20
Jumlah		17.5	385
Rata-rata		0.729166667	15.4

Lampiran 24. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Penggunaan Pupuk (Urea, Ponska dan ZA)

No	Nama	Pupuk Urea (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Pupuk Ponska (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Pupuk ZA (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Ruso'	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
2	Nasrung	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
3	Roping	0	2000	0	50	2300	115000	50	2100	105000
4	Agus	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
5	Ikbal	50	2000	100000	0	2300	0	50	2100	105000
6	Akmal	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
7	Udding	50	2000	100000	50	2300	115000	50	2100	105000
8	Amir	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
9	H.tamring	50	2000	100000	50	2300	115000	50	2100	105000
10	Tokeng	50	2000	100000	50	2300	115000	50	2100	105000
11	H.abbas	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
12	Jusman	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
13	Accung	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
14	Sirajudding	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
15	Mili	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
16	Coding	100	2000	200000	50	2300	115000	50	2100	105000
17	Moring	100	2000	200000	100	2300	230000	50	2100	105000
18	sangkala	100	2000	200000	100	2300	230000	50	2100	105000
19	Jumatta	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
20	Firman	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
21	Amijudding	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
22	Anjas	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
23	Taho'	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
24	Hajir	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
25	Duding	50	2000	100000	50	2300	115000	0	2100	0
Jumlah		1350		2700000	1300		2990000	400		840000
Rata-rata		54		108000	52		119600	16		33600

Lampiran 25. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Penggunaan Benih dan Pestisida

No	Nama	Benih (kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Pestisida (Rp)
1	Ruso'	15	5000	75000	100000
2	Nasrung	10	5000	50000	50000
3	Roping	15	5000	75000	15000
4	Agus	15	5000	75000	100000
5	Ikbal	10	5000	50000	50000
6	Akmal	15	5000	75000	150000
7	Udding	25	5000	125000	250000
8	Amir	15	5000	75000	150000
9	H.tamring	15	5000	75000	150000
10	Tokeng	15	5000	75000	100000
11	H.abbas	10	5000	50000	50000
12	Jusman	15	5000	75000	80000
13	Accung	15	5000	75000	100000
14	Sirajudding	10	5000	50000	100000
15	Mili	15	5000	75000	150000
16	Coding	25	5000	125000	200000
17	Moring	25	5000	125000	200000
18	sangkala	25	5000	125000	250000
19	Jumatta	10	5000	50000	100000
20	Firman	15	5000	75000	50000
21	Amijudding	15	5000	75000	100000
22	Anjas	10	5000	50000	70000
23	Taho'	10	5000	50000	50000
24	Hajir	15	5000	75000	100000
25	Duding	20	5000	100000	100000
Jumlah		385		1925000	2815000
Rata-rata		15.4		77000	112600

Lampiran 26. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Pajak dan Sewa Traktor

No	Nama	Pajak	Sewa Traktor
1	Ruso'	17000	0
2	Nasrung	12000	0
3	Roping	20000	0
4	Agus	20000	0
5	Ikbal	10000	0
6	Akmal	20000	0
7	Udding	27000	250000
8	Amir	15000	0
9	H.tamring	15000	0
10	Tokeng	20000	0
11	H.abbas	8000	0
12	Jusman	17000	0
13	Accung	20000	0
14	Sirajudding	10000	0
15	Mili	16000	0
16	Coding	28000	300000
17	Moring	31000	275000
18	sangkala	30000	250000
19	Jumatta	10000	0
20	Firman	15000	0
21	Amijudding	15000	0
22	Anjas	10000	200000
23	Taho'	9000	0
24	Hajir	17000	0
25	Duding	20000	0
Jumlah		432000	1275000
Rata-rata		17280	51000

Lampiran 27. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Tenaga Kerja dan Mesin Rontok Padi

No	Nama	Jumlah Tenaga Kerja	Upah (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Upah Mesin Rontok Padi (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Ruso'	1	15	5000	75000	25	5000	125000
2	Nasrung	0	0	5000	0	25	5000	125000
3	Roping	1	25	5000	125000	35	5000	175000
4	Agus	1	25	5000	125000	40	5000	200000
5	Ikbal	0	0	5000	0	25	5000	125000
6	Akmal	1	15	5000	75000	40	5000	200000
7	Udding	2	40	5000	200000	50	5000	250000
8	Amir	1	0	5000	0	35	5000	175000
9	H.tamring	1	20	5000	100000	30	5000	150000
10	Tokeng	0	0	5000	0	30	5000	150000
11	H.abbas	0	0	5000	0	25	5000	125000
12	Jusman	0	0	5000	0	35	5000	175000
13	Accung	1	25	5000	125000	40	5000	200000
14	Sirajudding	0	0	5000	0	30	5000	150000
15	Mili	0	0	5000	0	30	5000	150000
16	Coding	2	50	5000	250000	65	5000	325000
17	Moring	1	25	5000	125000	75	5000	375000
18	sangkala	2	50	5000	250000	50	5000	250000
19	Jumatta	0	0	5000	0	20	5000	100000
20	Firman	0	0	5000	0	30	5000	150000
21	Amijudding	1	25	5000	125000	35	5000	175000
22	Anjas	0	0	5000	0	20	5000	100000
23	Taho'	0	0	5000	0	20	5000	100000
24	Hajir	0	0	5000	0	30	5000	150000
25	Duding	0	0	5000	0	40	5000	200000
Jumlah		15	315		1575000	880		4400000
Rata-rata		0.6	12.6		63000	35.2		176000

Lampran 28. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Penyusutan Alat (Sabit)

No	Nama	Sabit (Unit)	Harga awal (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pakai (Tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Ruso'	1	20000	55000	4	50000
2	Nasrung	1	20000	55000	4	50000
3	Roping	2	20000	50000	3	36666
4	Agus	1	20000	50000	4	45000
5	Ikbal	2	20000	50000	3	36666
6	Akmal	3	20000	50000	2	20000
7	Udding	3	20000	55000	2	25000
8	Amir	3	20000	50000	3	30000
9	H.tamring	1	15000	50000	3	45000
10	Tokeng	2	20000	50000	4	40000
11	H.abbas	2	20000	55000	5	47000
12	Jusman	2	25000	60000	2	35000
13	Accung	1	20000	50000	4	45000
14	Sirajudding	3	20000	55000	5	43000
15	Mili	1	15000	50000	3	45000
16	Coding	1	20000	50000	4	45000
17	Moring	1	20000	50000	5	46000
18	sangkala	1	25000	55000	4	48750
19	Jumatta	1	25000	50000	3	41666
20	Firman	1	15000	50000	2	42500
21	Amijudding	2	20000	60000	3	46666
22	Anjas	1	20000	50000	3	43333
23	Taho'	3	25000	50000	4	31250
24	Hajir	3	20000	55000	5	43000
25	Duding	1	20000	50000	4	45000
Jumlah		43	505000	1305000		1026497
Rata-rata		1.72	20200	52200		41059.88

Lampiran 29. Identifikasi Responden Petani Non Mina Padi Berdasarkan Penyusutan Alat (Cangkul)

No	Nama	Cangkul (Unit)	Harga awal (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pakai (Tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Ruso'	1	50000	85000	4	72500
2	Nasrung	1	45000	80000	4	68750
3	Roping	2	55000	85000	5	63000
4	Agus	1	50000	85000	6	76666
5	Ikbal	1	50000	75000	4	62500
6	Akmal	1	45000	80000	3	65000
7	Udding	1	50000	75000	5	65000
8	Amir	1	50000	75000	6	66666
9	H.tamring	1	45000	75000	4	63750
10	Tokeng	1	50000	85000	4	72500
11	H.abbas	1	50000	85000	5	75000
12	Jusman	2	50000	75000	5	55000
13	Accung	1	55000	90000	3	71666
14	Sirajudding	2	50000	80000	5	60000
15	Mili	2	50000	75000	6	58333
16	Coding	2	60000	80000	5	56000
17	Moring	2	50000	80000	4	55000
18	sangkala	2	50000	85000	5	65000
19	Jumatta	1	55000	85000	4	71250
20	Firman	1	50000	80000	4	67500
21	Amijudding	2	45000	80000	4	57500
22	Anjas	3	45000	80000	3	35000
23	Taho'	1	45000	75000	5	66000
24	Hajir	1	50000	75000	5	65000
25	Duding	3	45000	80000	6	57500
Jumlah		37	1240000	2005000		1592081
Rata-rata		1.48	49600	80200		63683.24

Lampiran 30. Identifikasi Responden Petani Berdasarkan Penerimaan Non Mina Padi

No	Nama	Satuan (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Ruso'	250	5000	1250000
2	Nasrung	250	5000	1250000
3	Roping	350	5000	1750000
4	Agus	400	5000	2000000
5	Ikbal	250	5000	1250000
6	Akmal	400	5000	2000000
7	Udding	500	5000	2500000
8	Amir	350	5000	1750000
9	H.tamring	300	5000	1500000
10	Tokeng	300	5000	1500000
11	H.abbas	250	5000	1250000
12	Jusman	350	5000	1750000
13	Accung	400	5000	2000000
14	Sirajudding	300	5000	1500000
15	Mili	300	5000	1500000
16	Coding	650	5000	3250000
17	Moring	700	5000	3500000
18	sangkala	500	5000	2500000
19	Jumatta	200	5000	1000000
20	Firman	300	5000	1500000
21	Amijudding	350	5000	1750000
22	Anjas	200	5000	1000000
23	Taho'	200	5000	1000000
24	Hajir	300	5000	1500000
25	Duding	400	5000	2000000
Jumlah		8750		43750000
Rata-rata		350		1750000

Lampiran 31. Identifikasi Responden Petani Berdasarkan Pendapatan Non Mina Padi

No	Nama	Total Biaya (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	Ruso'	729500	1250000	520500
2	Nasrung	570750	1250000	679250
3	Roping	729666	1750000	1020334
4	Agus	856666	2000000	1143334
5	Ikbal	539166	1250000	710834
6	Akmal	820000	2000000	1180000
7	Udding	1512000	2500000	988000
8	Amir	726666	1750000	1023334
9	H.tamring	918750	1500000	581250
10	Tokeng	777500	1500000	722500
11	H,abbas	570000	1250000	680000
12	Jusman	652000	1750000	1098000
13	Accung	851666	2000000	1148334
14	Sirajudding	628000	1500000	872000
15	Mili	709333	1500000	790667
16	Coding	1749000	3250000	1501000
17	Moring	1767000	3500000	1733000
18	sangkala	1803750	2500000	696250
19	Jumatta	587916	1000000	412084
20	Firman	615000	1500000	885000
21	Amijudding	809166	1750000	940834
22	Anjas	723333	1000000	276667
23	Taho'	521250	1000000	478750
24	Hajir	665000	1500000	835000
25	Duding	737500	2000000	1262500
Jumlah		21570578	43750000	22179422
Rata-rata		862823.12	1750000	887176.88

Lampiran 32. Identifikasi Responden Petani Non-Mina Padi Berdasarkan Berdasarkan Total Biaya

No	Nama	Pupuk (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Mesin Rontok (Rp)	Benih (Rp)	Pestisida (Rp)	Pajak (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Ruso'	215000	75000	125000	75000	100000	17000	0	122500	729500
2	Nasrung	215000	0	125000	50000	50000	12000	0	118750	570750
3	Roping	220000	125000	175000	75000	15000	20000	0	99666	729666
4	Agus	215000	125000	200000	75000	100000	20000	0	121666	856666
5	Ikbal	205000	0	125000	50000	50000	10000	0	99166	539166
6	Akmal	215000	75000	200000	75000	150000	20000	0	85000	820000
7	Udding	320000	200000	250000	125000	250000	27000	250000	90000	1512000
8	Amir	215000	0	175000	75000	150000	15000	0	96666	726666
9	H.tamring	320000	100000	150000	75000	150000	15000	0	108750	918750
10	Tokeng	320000	0	150000	75000	100000	20000	0	112500	777500
11	H.abbas	215000	0	125000	50000	50000	8000	0	122000	570000
12	Jusman	215000	0	175000	75000	80000	17000	0	90000	652000
13	Accung	215000	125000	200000	75000	100000	20000	0	116666	851666
14	Sirajudding	215000	0	150000	50000	100000	10000	0	103000	628000
15	Mili	215000	0	150000	75000	150000	16000	0	103333	709333
16	Coding	420000	250000	325000	125000	200000	28000	300000	101000	1749000
17	Moring	535000	125000	375000	125000	200000	31000	275000	101000	1767000
18	sangkala	535000	250000	250000	125000	250000	30000	250000	113750	1803750
19	Jumatta	215000	0	100000	50000	100000	10000	0	112916	587916
20	Firman	215000	0	150000	75000	50000	15000	0	110000	615000
21	Amijudding	215000	125000	175000	75000	100000	15000	0	104166	809166
22	Anjas	215000	0	100000	50000	70000	10000	200000	78333	723333
23	Taho'	215000	0	100000	50000	50000	9000	0	97250	521250
24	Hajir	215000	0	150000	75000	100000	17000	0	108000	665000
25	Duding	215000	0	200000	100000	100000	20000	0	102500	737500
Jumlah		6530000	1575000	4400000	1925000	2815000	432000	1275000	2618578	21570578



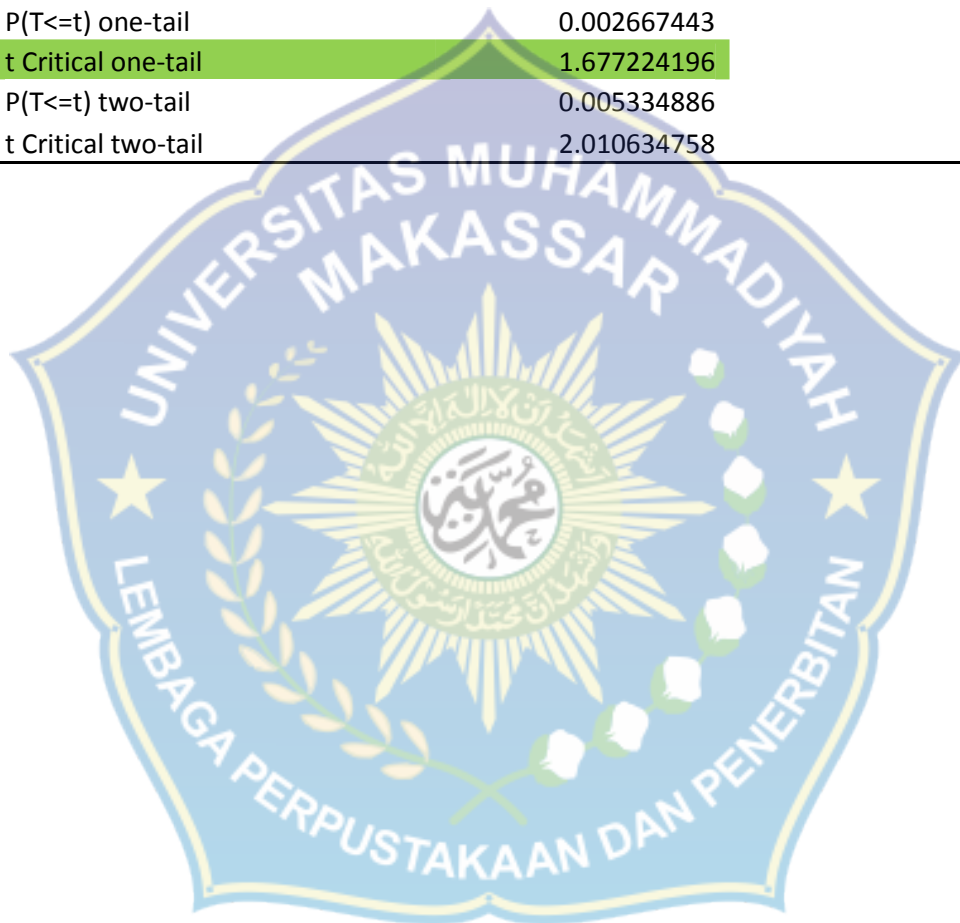
Lampiran 33. Hasil Analisis t-test Untuk Perbandingan Produksi Padi Sawah Mina Padi dan Non-Mina Padi

	X1	X2
Mean	388	350
Variance	37350	16250
Observations	25	25
Pooled Variance	26800	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	0.820675004	
P(T<=t) one-tail	0.207944302	
t Critical one-tail	1.677224196	
P(T<=t) two-tail	0.415888604	
t Critical two-tail	2.010634758	



Lampiran 34. Hasil t-Test Untuk Perbandingan Pendapatan Padi Sawah Mina Padi dan Non-Mina Padi

	X1	X2
Mean	1424359.56	887176.88
Variance	7.32918E+11	1.13866E+11
Observations	25	25
Pooled Variance	4.23392E+11	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	2.918809213	
P(T<=t) one-tail	0.002667443	
t Critical one-tail	1.677224196	
P(T<=t) two-tail	0.005334886	
t Critical two-tail	2.010634758	



Lampiran 35. t-Test Untuk Perbandingan Biaya Padi Sawah Mina Padi dan Non-Mina Padi

	X1	X2
Mean	1225673.12	862823.12
Variance	1.97304E+11	1.54411E+11
Observations	25	25
Pooled Variance	1.75857E+11	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	3.059158084	
P(T<=t) one-tail	0.001812767	
t Critical one-tail	1.677224196	
P(T<=t) two-tail	0.003625535	
t Critical two-tail	2.010634758	



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Pemberian Pakan Ikan di Cafe Sawah



Gambar 2. Kolam Ikan Sistem Mina Padi



Gambar 3. foto sistem Mina Padi



Gambar 4. Foto Responden Non-Mina Padi



Gambar 5. Foto Responden Non-Mina Padi



Gambar 6. Wawancara Petani Mina Padi.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

Nomor : 512/FP/A.2-Il/VI/1440/2019
Lamp : 1 (Satu) Proposal Penelitian
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth:
Ketua LP3M UNISMUH Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan rencana pelaksanaan Penelitian mahasiswa Fakultas Pertanian UNISMUH Makassar, maka kami mohon Bapak untuk membenarkan surat Pengantar Izin Penelitian Kepada mahasiswa dibawah ini.

Nama : Irfandi
Stambuk : 105960201415
Jurusan : Agribisnis
Waktu Pelaksanaan : Juni - Juli 2019
Judul : Analisis Komparasi Pendapatan Usaha Tani Mina Padi dan Non Mina Padi Di Kelurahan Bontingrappoe Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan jazakumullah khairan katsira.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 11 Juni 2019 M
07 Syawal 1440 H

Dekan,



Burhanuddin, S.Pi., M.P.
NBM : 853 94



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 859772 Fax (041) 3685888 Makassar 90211 E-mail: lp3@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 1603/05/C.4-VIII/V/1440/2019
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Ramadhan 1440 H
 22 May 2019 M

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bopori Bulukumba
 Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan
 di –
 Bulukumba

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 427/FP/A.2-Il/V/1440/2019 tanggal 22 Mei 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **IRFANDI**
 No. Stambuk : **10596.0204415**
 Fakultas : **Fakultas Pertanian**
 Jurusan : **Agribisnis**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Analisis Komparasi Penyerapan Usahatani Mina Padi dan Non-Mina Padi di Kelurahan BorongRappa Kabupaten Kecamatan Klindang Kabupaten Bulukumba"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Mei 2019 s/d 25 Juli 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92312

Bulukumba, 17 Juni 2019

Nomor : 0321/DPMPTSP/VI/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Camat Kindang
2. Lurah Borong Rappoa
Masing – Masing
Di -
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/466/Kesbangpol/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini

Nama : IRFANDI
Nomor Pokok : 10596 0201415
Program Studi : AGRIBISNIS
Institusi : UNISMUH MAKASSAR
Alamat : J. MANWURUKI NO. 16 MAKASSAR

Bermaksud melakukan Penelitian di Camat Kindang dan Lurah Borong Rappoa Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyelesaian SKRIPSI dengan judul "ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHA TANI MINA PADI DAN NON MINA PADI DI KELUARAHAN BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 25 Mei sd 25 Juli 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat,
2. Tidak mengganggu ketertiban / ketertiban masyarakat setempat,
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Co Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba,
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian / pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


/ Dr. Hj. R. Kiy. SUGINNA
Pangkat Pembina Utama Muda
NIP. P. 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan)
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KECAMATAN KINDANG
Jl. Aroe No.5 Kelurahan Borongrapoa Kecamatan Kindang

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 017/KD-VI/2019

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Nomor : 0321/DPMPPTSP/VI/ 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian, Maka Pemerintah Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Memberikan Izin Kepada :

Nama : IRFANDI
Nomor Pokok : 10596 0201415
Tempat/ Tanggal Lahir : Bulukumba, 20 Desember 1996
Program Studi : AGRIBISNIS
Universitas : UNIV. MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat : Dusun Baratpa Kel. Borongrapoa,
Kec. Kindang Kab. Bulukumba

Untuk melakukan Penelitian / Pengambilan Data di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyelesaian Penyusunan SKRIPSI dengan Judul : " ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHA TANI MINA PADI DAN NON MINA PADI " yang berlokasi di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Adapun Penelitian dilaksanakan tanggal 25 Mei s/d 25 Juli 2019.

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Borongrapoa, 15 Juni 2019
CAMER KENDANG

41.11.2019/IRFANDI, S.Sos, M.Si
No. P.1909/2018/1991031003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Cq. Dekan Fakultas Pertanian
2. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan)
3. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba
4. Arsip



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2019**

Nama : Irpani
 NIM : 10596020191
 Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 20 Desember 1996
 Alamat/Asal Daerah :
 No HP :
 Pembimbing :
 1. Ir. Hj. Nisrah Husna, S.P.
 2. Polhanawati, S.P., M.Si

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
Selasa / 09-01-2019	Persiapan Bimbingan	R
Kamis / 11-01-2019	Bab 1	R
Jumat / 12-01-2019	Bab 2	R
Kabu / 04-02-2019	Bab 3 + Kuesioner	R
Kamis / 25-04-2019	ACC Seminar Proposal	R
Kamis / 25-04-2019	Perbaikan Proposal Sampul	R
Sabtu / 08-05-2019	ACC Seminar Proposal	R
Kamis / 06-06-2019	Konfirmasi hasil panel	R
Senin / 05-06-2019		R
Sabtu / 20-07-2019	ACC Skripsi 4-4-jika	R
Kamis / 25-09-2019	Perbaikan seminar proposal	R
	Bab IV	R
	Bab V	R
	Bab VI	R
Sabtu / 20-07-2019	ACC	R

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Sri Mardiyani, S.P., M.P.
 NBM : 873-162

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bulukumba tanggal 20 Desember 1996 dari ayah Kasman dan ibu Ratna. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SMKN 2 Bulukumba dengan Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, Penulis Lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, Penulis pernah magan di PT. London Sumatra Tbk, Bulukumba dan KKP (Kuliah Kerja Profesi) di Desa Parang baddo Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar selama 2 bulan pada semester ganjil 2017/2018.

Selain itu selama tahun ajaran 2016/2017 penulis juga aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Agribisnin. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Mina Padi dan Non – Mina Padi di Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”.